

TUGAS AKHIR

PERPUSTAKAAN FTSP UIN
HADIAH/BELI
TGL. TERIMA : 28 - 11 - 2007
NO. JUDUL : 2602
NO. INV. : 5120002602001
NO. INDUK : 002602

**PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
DI JOGJAKARTA**

JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER

*"eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor sebagai pembentuk
ekspresi arsitektural"*

*"Exploration of the motorcycle modification concept
as an architectural expression"*



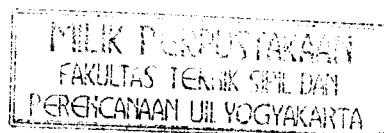
DISUSUN OLEH:

Nama : FEBRI KURNIAWAN

No MHS : 01 512 179

**JURUSAN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
JOGJAKARTA**

2007



LEMBAR PENGESAHAN TUGAS AKHIR

PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR

DI JOGJAKARTA

"Eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor
sebagai pembentuk ekspresi arsitektural"

Disusun Oleh :

FEBRI KURNIAWAN

01 512 179

Dibawah bimbingan :


Ir. H. Supriyanta, Msi

Mengetahui,

Ketua Jurusan Arsitektur

Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan

Universitas Islam Indonesia




Ir. Hastuti Saptorini, MA

ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

JUNI 2007

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmaanir Rohiim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan Syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala berkat, rahmat, taufik dan hidayah-Nya selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW, keluarga, sahabat, ulama dan para pengikutNya hingga akhir zaman.

Berkat rahmat Allah SAW pula sehingga pada saat ini saya mampu menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul *PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA*.

Tugas akhir ini merupakan prasyarat untuk memperoleh predikat keserjanaan Strata 1 dari Jurusan Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Islam Indonesia.

Selama pelaksanaan hingga tersusunnya laporan Tugas Akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan, bimbingan serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan yang baik ini penyusun ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Ibu Ir. Hastuti Saptorini, MA selaku Ketua Jurusan Teknik Arsitektur, Universitas Islam Indonesia,
2. Bapak Ir. Supriyanta, MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penyusun dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini,
3. Ibu Etik Mufida, M.Eng selaku Dosen Penguji

Penyusun menyadari bahwa dalam penulisan laporan Tugas Akhir ini masih kurang dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran sangat penyusun harapkan dan semoga laporan ini dapat berguna serta membawa manfaat bagi kita semua.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Jogjakarta, Juni 2007

Ketika rasa bersalah dan keputusasaan mengiringi...
Ketika harapan hanyalah menjadi asa yang tak pasti...
Ketika cita-cita tidak lagi menjadi tujuan hidup...
Ketika perasaan mengalahkan pikiran...

Allahuakbar...

I can escape from all that makes me so sick...

Alhamdulillah...

End...



I would like to say.....

Thanx to all...

Allahuakbar.. Al Kariim.. Atas Semua kemuliaanNya

My parent... Bapak, Mamak Atas semua dukungan dan doanya, dan segalanya..

All my friends, Xawer, Dody.. we can still fight n bleeding together as long as we can, Nunno'.. thanx for your 'hand' its help me so.. ,Egi thanx bannernya ya..btw T-ku mana neh??, Enrique..besok lagi yang lebih pro ya.., LX with the darkgreen skin.. aku dadi ra kudanan..

All my boarding friend.., Tommy..thanx for the 'space' you've give me , your admonition that make me so tough.., Tony.. u so cool [i mean freezz] maturnuwun yak motorku bisa mlaku maning.., Andy.. where are you??, Bayu..II' is nothing aja lah bay, out there you can still find more hotchicken, more crispy n more tastiest than juts II'.
Thanx dude!!!

Uus.. i just wanna try so hard doing 'this' [you know what i mean] 'cause only this that i can do at the last time i can be with u [i hope not].. just be happy my toughsweety gal
I hope you can find the best n perfect ... that you want

All my old friend, Rope'.. ndes cepet sukses wae yow, then help me here!!, Bagadur [suyong.. ayong.. duror ato apalah] cepetan lulus ndes!!, Mas B'nu selak nesu lho!!

ABSTRAK
PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
DI JOGJAKARTA

"Eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor
sebagai pembentuk ekspresi arsitektural"

Perkembangan zaman yang semakin maju tidak terlepas dari kebutuhan manusia akan mobilitas yang bertambah tinggi. Fenomena tersebut mengakibatkan meningkatnya produktifitas alat transportasi, diantaranya yang paling banyak (mayoritas) adalah sepeda motor khususnya di kota Jogjakarta.

Semakin meningkatnya pengguna kendaraan sepeda motor mengakibatkan munculnya keinginan para pengguna untuk memiliki identitas tersendiri meskipun merek dan jenis motornya sama, maka munculah kegiatan baru untuk menciptakan satu jati diri yaitu dengan cara modifikasi. Kegiatan ini semakin marak sehingga di Jogjakarta bermunculan rumah modifikasi dan toko-toko asesoris sepeda motor.

Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi oleh para konsumen modifikasi, antara lain dalam kegiatan modifikasi tidak tersalurkan dalam satu tempat, sehingga para konsumen harus berpindah-pindah tempat modifikasi untuk menyelesaikan modifikasi motor sesuai dengan keinginan konsumen

Pusat modifikasi sepeda Motor diharapkan dapat menjadi wadah dan bagian dari wacana diatas. Dengan konsep "*Eksplorasi Konsep Modifikasi Sepeda Motor Sebagai Pembentuk Ekspresi Arsitektural*" . Dengan penekanan tersebut citra bangunan dapat menimplementasikan diri sebagai sebuah bangunan yang dapat memberikan kesan bangunan berkarakter kuat proses modifikasi sepeda motor secara utuh.

Adapun disai rancangan dengan fasilitas yang mendukung nilai kreatifitas, penyalur hoby, serta nilai pengekspresian diri para konsumen secara utuh pada satu tempat yang dinamakan Pusat Modifikasi Sepeda Motor di Jogjakarta.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
LEMBAR TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI	vii
BAB I PROPOSAL	
1.1 Pengertian Judul	1
1.2 Latar Belakang	1
1.3 Permasalahan	4
1.3.1 Permasalahan Umum Perancangan	4
1.3.2 Permasalahan Khusus Perancangan	4
1.4 Maksud	4
1.5 Tujuan	4
1.6 Sasaran	4
1.7 Sistematika	5
1.8 Metode Penyelesaian	6
1.9 Konsep Penyelesaian Masalah	6
1.10 Identifikasi Proyek	7
1.10.1 Fungsi Bangunan.....	7
1.10.2 Jam Operasional Pelayanan.....	7
1.10.3 Data Klien	7
1.10.4 Kegiatan Dalam Bangunan.....	7

1.10.4.1 Pola Kegiatan Konsumen	8
1.10.4.2 Pola Kegiatan Pengelola	8
1.10.4.3 Pola Kegiatan Klub Motor.....	9
1.10.4.4 Pola Sirkulasi Barang	9
1.10.5 Spesifikasi Site	9
1.10.5.1 Kriteria Pemilihan Site	9
1.10.5.2 Pemilihan Lokasi Site	10
1.10.5.3 Analisa Site	12
1.11 Fasilitas Pusat Modifikasi	15
1.11.1 Fasilitas Utama Pusat Modifikasi Sepeda Motor.....	15
1.11.2 Fasilitas Penunjang Pusat Modifikasi Sepeda Motor	16
1.11.3 Kantor Pusat Modifikasi Sepeda Motor.....	17
1.12 Studi Ruang.....	18
1.13 Besaran Ruang Pusat Modifikasi Sepeda Motor	21
1.13.1 Ruang Utama Pusat Modifikasi Sepeda Motor	21
1.13.2 Ruang Penunjang Pusat Modifikasi Sepeda Motor.....	22
1.13.3 Ruang Perkantoran Pusat Modifikasi Sepeda Motor	23
MODIFIKASI	24
MODIFIKASI GUBAHAN MASA	25
ANALISA SIFAT, PRINSIP KERJA, FUNGSI KOMPONEN SEPEDA	
MOTOR KEDALAM BANGUNAN	26
- RANGKA → STRUKTUR	26
- MODIFIKASI FRAME/STRUKTUR BANGUNAN.....	27
- BODY → FASADE.....	28
- MODIFIKASI FASADE.....	29
- MESIN → SISTEM SIRKULASI.....	30

- MODIFIKASI INTERIOR DAN SIRKULASI DALAM BANGUNAN ..	31
TINGKAT MODIFIKASI PADA BANGUNAN	32
TANGGAPAN TERHADAP SITE	33
ANALISA KONTEKSTUAL LINGKUNAGN SEKITAR.....	34
ANALISA KONTEKSTUAL KERUANGAN DALAM BANGUNAN	35

BAB II SCHEMATIC DESIGN

- KONSEP BENTUK	37
- ANALISA SITEPLAN	38
- PLOTTING MASA.....	39
- SITEPLAN	40
- DENAH GROUND FLOOR.....	42
- DENAH FIRST FLOOR	44
- DENAH BASEMENT	45
- TAMPAK DEPAN.....	46
- TAMPAK SAMPING	47
- POTONGAN	48
- KONTEKSTUAL BANGUNAN	49
- SIRKULASI SITE.....	50
- VEGETASI.....	51
- DRAINASE	52
- PERSPEKTIF	53

BAB III DESIGN REPORT

- PERMASALAHAN	57
- SITUASI, SITEPLAN	58
- DENAH GROUND FLOOR.....	59
- DENAH FIRST FLOOR	60

- TAMPAK.....	61
- INTERIOR	63
- POTONGAN.....	65
KEASLIAN PENULISAN.....	66
DAFTAR PUSTAKA.....	67
LAMPIRAN	



BAB I

PENDAHULUAN

PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA

"Eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor
sebagai pembentuk ekspresi arsitektural"

1.1 PENGERTIAN JUDUL

PUSAT	Tempat yang terletak di tengah, terkumpul menjadi satu kesatuan.
MODIFIKASI	Perubahan yang dilakukan, pada performa, penampilan hingga fungsi ¹ .
SEPEDA MOTOR	Sebuah kendaraan yang mempunyai fungsi dasar sebagai alat transportasi biasanya menggunakan roda dua dan berpengerak mesin.
JOGJAKARTA	Menunjukkan tempat lokasi perencanaan bangunan.

1.2 LATAR BELAKANG

Pada masa sekarang ini banyak orang menginginkan semua kebutuhan yang serba instan dan cepat, dalam hal ini alangkah baiknya apabila jika ada beberapa jasa yang dapat dikemas dalam satu wadah sehingga akan lebih efektif dan efisien penggunaannya. Seperti halnya

¹ Kamus Besar Bahasa Indonesia, halaman 662 Edisi kedua Balai Pustaka

pada bangunan perbelanjaan yang menggunakan sistem one stop shopping. Bermula dari sedikit uraian diatas sebagai penulis dan perancang, berkeinginan menghadirkan sebuah produk bangunan di kota Jogjakarta yang nantinya bangunan tersebut dapat mewadai kegiatan-kegiatan masyarakat khususnya pengguna kendaraan bermotor roda dua dalam melakukan perubahan-perubahan (modifikasi) serta perawatan kendaraannya. Didalam bangunan tersebut nantinya akan mewadahi beberapa fungsi, misalnya:

1. Bengkel (service)
2. Workshop (modifikasi)
3. Ruang pameran (hall)
4. Speed shop (asesoris)
5. Ruang pengecatan
6. Ruang disain
7. Ruang konsultasi
8. Ruang-ruang pendukung lain

Kenapa di Jogjakarta, dilihat dari para pengguna kendaraan bermotor sebagai alat transportasi di Jogjakarta, jumlah pengguna kendaraan bermotor roda dua relatif lebih banyak dibandingkan dengan pengguna kendaraan roda empat (mobil). Dikalangan para pengguna kendaraan roda dua (motor) sering muncul rasa ketidak puasan akan keadaan motor yang masih dalam kondisi standar pabrik, juga rasa ingin berbeda dengan motor lain meskipun satu merek. Berangkat dari rasa ketidakpuasan tersebut maka muncul keinginan untuk merubah kondisi standar menjadi tidak standart lagi. Cara yang dilakukan untuk merubah beraneka macam dan hal ini sering disebut dengan kata modifikasi. Modifikasi yang dilakukan mulai dari merubah warna body, merubah bentuk body beserta rangka, serta mengganti komponen-komponen standar pabrik dengan produk-produk after market dan custom. Di Jogjakarta sendiri modifikasi motor sudah menjadi sebuah trend dan gaya hidup (life style) tersendiri. Ditambah dengan semakin maraknya even-even yang diselenggarakan berkenaan dengan modifikasi sepeda motor, dari mulai balap motor (road race & drag race), aksi sepeda motor

(freestyle), serta kontes mempercantik tampilan sepeda motor (air brush, kinclong, sport look, ekstrim)²

Data Event Modifikasi Sepeda Motor

NO.	NAMA EVENT	TEMPAT	JML.PESERTA
1.	Jogja Bike Week	JEC 11-13 maret 2006	180 motor
2.	Yamaha Customatic	JEC 5-6 Agustus 2006	70 motor
3.	Suzuki Medan Jaya	UPN 20 Agustus 2006	25 motor
4.	U Mild U Bikers	Mandala 9-10 sept 06	40 motor
5.	JAC	JEC 2-3 Des 2006	80 motor
6.	Jambore Honda	Mandala 9 Des 2006	150 motor

Sumber : JAC, Jogja Automotive Community³

Modifikasi

Perubahan yang dilakukan, pada performa, penampilan hingga fungsi. Dalam hal ini modifikasi berhubungan dengan sepeda motor, yaitu merubah bentuk tampilan sepeda motor, merubah performa mesin sepeda motor, hingga perubahan pada fungsi dasar sepeda motor itu sendiri. Perubahan yang dilakukan pada saat memodifikasi sepeda motor dapat dikelompokkan menjadi 3 jenis perubahan dasar, yaitu:

1. Perubahan pada bagian rangka sepeda motor,
2. Perubahan pada bagian fairing (body) atau warna sepeda motor serta perlengkapannya,
3. Perubahan pada bagian mesin.

Modifikasi diterapkan dalam arsitektur adalah menciptakan suatu bentukan atau sistem baru dengan cara menambah, mengurangi, mengganti bahkan mengkolaborasikan bahan atau material awal.

² Oto Trend Edisi 271- minggu II Juni 2006

³ JAC (Jogja Automotive Community)

1.3 PERMASALAHAN

1.3.1 Permasalahan Umum Perancangan

Bagaimana merancang sebuah bangunan pusat modifikasi motor yang dapat memwadahi aktivitas pengguna sepeda motor untuk memodifikasi dengan konsep yang jelas dan berhubungan dengan kegiatan-kegiatan yang ada didalamnya (modifikasi sepeda motor).

1.3.2 Permasalahan Khusus Perancangan

- Bagaimana merancang sebuah bangunan dengan menerapkan konsep eksplorasi modifikasi sepeda motor sebagai ekspresi arsitektural pada bangunan.
- Bagaimana dapat mengeksplorasi modifikasi (perubahan) bahan (material) pada bangunan.

1.4 MAKSUD

Bangunan pusat modifikasi motor di Jogjakarta dapat melayani kebutuhan akan trend dan perkembangan modifikasi sepeda motor secara mudah dan efisien.

1.5 TUJUAN

Merancang bangunan pusat modifikasi motor di Jogjakarta dengan mengeksplorasi konsep "*modifikasi*" (perubahan) sepeda motor sebagai konsep dasar pembentuk ekspresi arsitektural dengan mempertimbangkan aspek karakteristik fungsi kegiatan yang diwadahi.

1.6 SASARAN

Mendapatkan konsep perancangan bangunan pusat modifikasi sepeda motor dengan segala bentuk aktifitas dan kegiatan yang ada didalamnya dengan berdasarkan pengeksplorasian konsep *modifikasi* (perubahan) sepeda motor.

1.7 SISTEMATIKA

PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA

"Eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor sebagai
pembentuk ekspresi arsitektural"

LATAR BELAKANG

1. Belum adanya tempat modifikasi sepeda motor yang menggunakan system fasilitas terpadu/pusat
2. Banyak tempat modifikasi sepeda motor di Jogjakarta namun belum lengkap fungsi dan jasa yang ditawarkan.
3. Belum adanya bangunan pusat modifikasi sepeda motor yang mengeksplorasi modifikasi sebagai pembentuk ekspresi arsitektural bangunannya

MASALAH

Bagaimana merancang bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor di Jogjakarta dengan mengeksplorasi modifikasi sebagai pembentuk ekspresi arsitektural dengan mempertimbangkan aspek karakteristik fungsi bangunan

MAKSUD DAN TUJUAN

Bagaimana merancang bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor di Jogjakarta yang dapat memfasilitasi kegiatan pengguna untuk mendapatkan fasilitas dan pelayanan modifikasi dalam satu tempat

ANALISIS

1. Karakteristik Pengguna
2. Karakteristik Fungsi Bangunan
3. Kebutuhan Ruang
4. Jenis Kegiatan
5. Eksplorasi
6. Modifikasi
7. Bangunan pusat modifikasi motor

KONSEP DASAR RANCANGAN

Perancangan fasad, struktur dan tata ruang interior bangunan dengan konsep pengeksplosian modifikasi/perubahan sesuai pertimbangan aspek karakteristik fungsi

RANCANGAN



1.8 METODE PENYELESAIAN

Pengolahan sebuah bangunan Pusat Modifikasi Motor dengan cara mengeksplorasi konsep modifikasi (perubahan) sepeda motor sebagai pembentuk ekspresi bangunan. Konsep modifikasi diambil dari elemen-elemen utama sepeda motor yang sering dilakukan perubahan/modifikasi, yaitu :

- Body dan perlengkapan sepeda motor
- Rangka sepeda motor
- Mesin sepeda motor

Penggunaan sistem zoning pada jenis fungsi-fungsi ruang diharapkan dapat mewadahi kegiatan-kegiatan pengguna dengan baik

1.9 KONSEP PENYELESAIAN MASALAH

1. Bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor ini akan mengeksplorasi elemen-elemen sepeda motor sebagai pembentuk selimut bangunan (fasad), struktur dan sirkulasi dalam bangunan
2. Metode pengolahan yang baik dengan cara modifikasi fasad, struktur dan sistem sirkulasi pada bangunan sesuai dengan konsep modifikasi sepeda motor.
3. Pembagian dan pengelompokan ruang berdasarkan fungsi dan karakteristik kegiatan yang ada didalamnya dengan pertimbangan akses dan sirkulasi.

1.10 IDENTIFIKASI PROYEK

1.10.1 Fungsi bangunan

Secara garis besar fungsi yang dipaparkan kedalam bangunan adalah terbatas pada pusat modifikasi sepeda motor. Dalam hal ini "pusat" adalah tempat yang menjadikan berkumpulnya fungsi maupun fasilitas-fasilitas utama yang diperlukan dalam hal kegiatan modifikasi sepeda motor, antara lain:

- bengkel : tune up, service mesin
- speed shop : penjualan komponen-komponen balap (kompetisi)
- asesoris shop : penjualan asesoris sepeda motor after market
- workshop modifikasi : Modifikasi rangka, warna, body motor, penggantian komponen-komponen limbah motor besar (moge)
- sekretariat klub-klub sepeda motor

1.10.2. Jam Operasional Pelayanan

Kegiatan Pelayanan dalam bangunan dilakukan setiap hari, kecuali hari minggu, mulai pukul 08.00-15.00 (7 jam pelayanan per hari)

1.10.3. Data klien

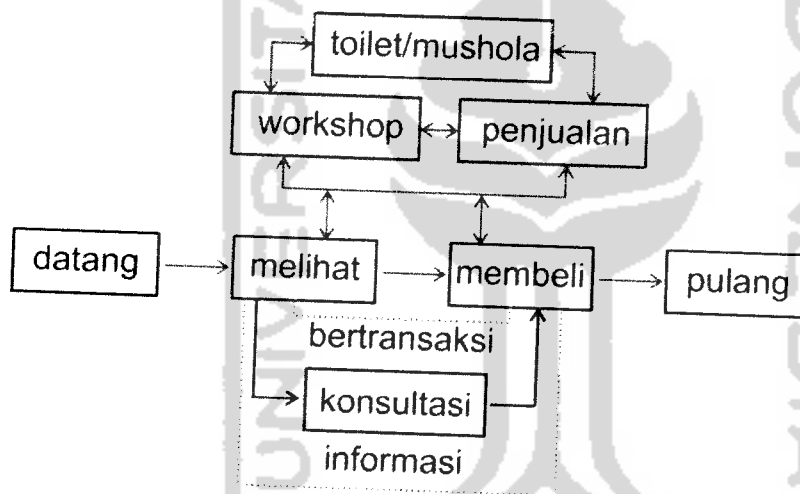
Bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor ini dimiliki oleh pihak swasta, sehingga program dan kegiatan didalamnya diatur dan dikelola sendiri. Sedangkan biaya maintenance berasal dari laba penjualan barang dan jasa.

1.10.4 Kegiatan dalam Bangunan

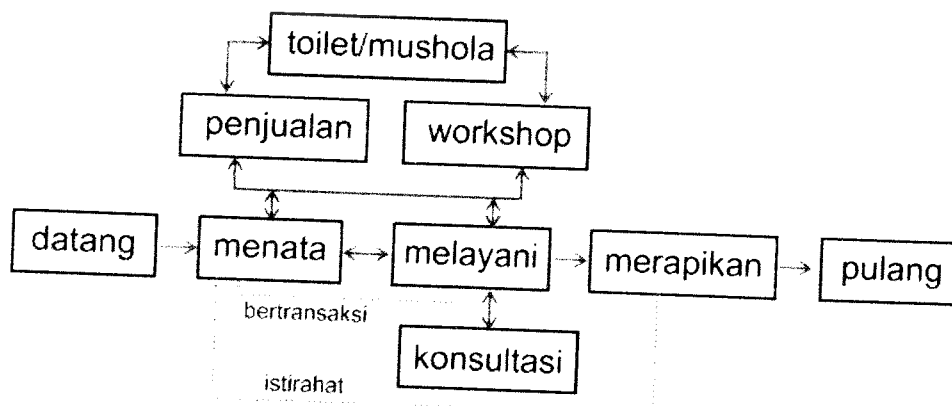
Pola kegiatan yang ada di dalam bangunan ditentukan oleh factor pengguna bangunan, yaitu antara lain, pengunjung (konsumen), pengelola (kantor, retail, workshop), anggota klub sepeda motor. Karakteristik dari ketiga pengguna bangunan sangat berpengaruh terhadap pola pembentukan ruang dan sirkulasi didalamnya. Kegiatan pengunjung dalam bangunan hanya dapat mengakses ruang-ruang

dalam bangunan yang sifatnya public (asesoris shop, speed shop, ruang konsultasi) dan semi public (workshop modifikasi), kegiatan pengelola dapat mengakses seluruh ruang-ruang dalam bangunan tetapi cenderung lebih kearah ruang yang privat (kantor, ruang disain, ruang meeting, gudang peralatan, gudang penyimpanan), tetapi pengelola juga harus dapat mengakses ruang-ruang public (asesoris shop, speed shop, ruang konsultasi, dan workshop modifikasi) guna memberikan pelayanan yang maksimal terhadap konsumen, sedangkan kegiatan bagi anggota klub-klub sepeda motor seperti halnya kegiatan pada konsumen hanya saja dapat menggunakan salah satu ruangan dalam bangunan sebagai tempat kesekertarian perkumpulan klub sepeda motor.

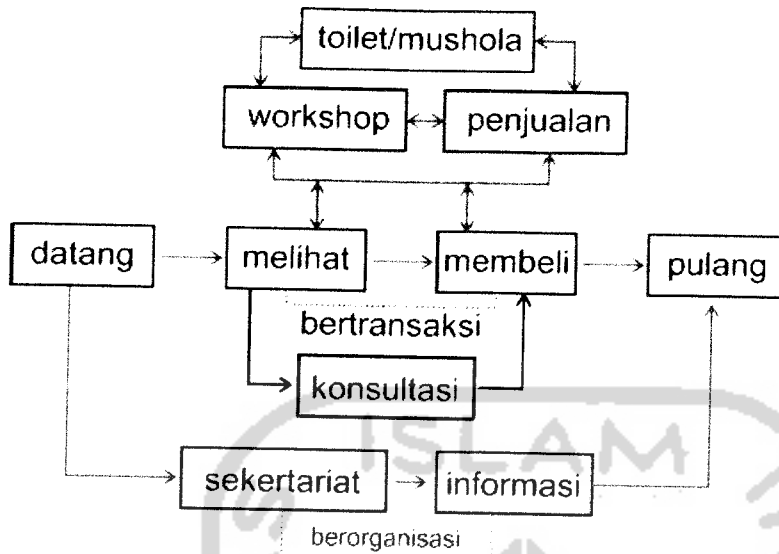
1.10.4.1 Pola Kegiatan Konsumen



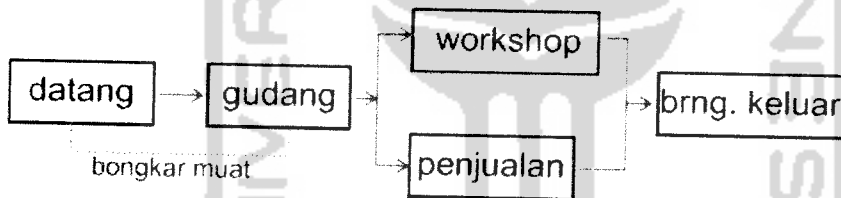
1.10.4.2 Pola Kegiatan Pengelola



1.10.4.3 Pola Kegiatan Klub Motor



1.10.4.4 Pola Sirkulasi Barang



1.10.5 Spesifikasi Site

1.10.5.1 Kriteria pemilihan Site

Dalam pemilihan lokasi bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor harus terdapat faktor-faktor pendukung kegiatan dalam bangunan, faktor-faktor tersebut antara lain :

- mempunyai kejelasan akses ke lokasi site
- adanya kegiatan-kegiatan pendukung disekitar site
- adanya sarana infrastruktur yang lengkap
- termasuk didalam kawasan komersil

Lokasi terpilih terletak ditepi kota Jogjakarta dengan pertimbangan masih tidak jauh dari pusat kota yang notabene menjadi pusat keramaian dan mudah dijangkau baik dari dalam maupun dari luar kota. Pemilihan lokasi site juga didasarkan pada banyaknya kegiatan-kegiatan pendukung yang berhubungan dengan modifikasi sepeda motor.

1.10.5.2 Pemilihan Lokasi Site

Terdapat 2 alternatif pilihan lokasi dimana diharapkan mampu berpotensi sebagai tempat berdirinya bangunan Pusat Modifikasi Sepeda Motor

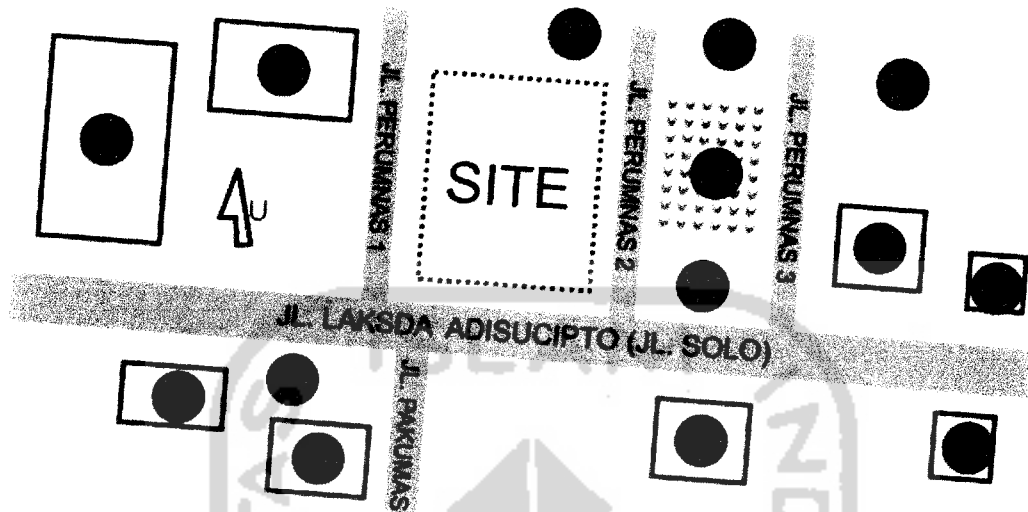
- alternative 1 : Lokasi Jl. Magelang depan Pusat perbelanjaan Indogrosir
- alternative 2 : Lokasi Jl. Laksda Adisucipto (Jl. Solo) sebelah timur hotel Ambarukmo

PARAMETER PEMILIHAN SITE

NO	PARAMETER	ALT 1	ALT 2
1	Terdapat kegiatan pendukung	1	2
2	Lokasi mudah dijangkau	2	2
3	Telertak dijalur utama dari luar kota	2	2
4	Dekat pusat keramaian	1	2
		6	8

Pilihan : ALTERNATIV 2

Pertimbangan : dari hasil parameter alternative 2 lebih mendukung dan berpotensi lebih baik



Keterangan:

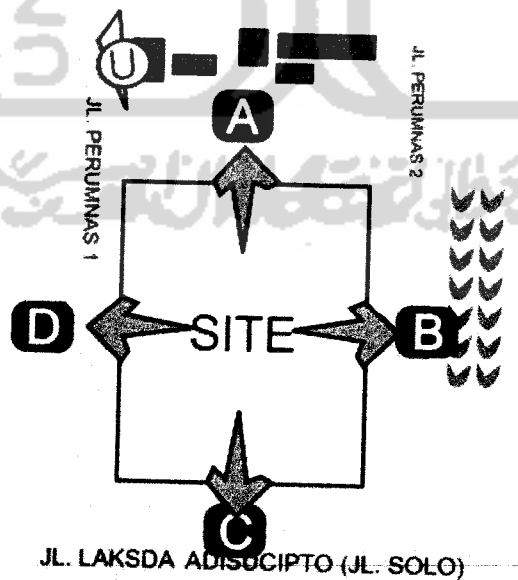
1. Kawasan Perumahan
2. Persawahan
3. Hotel Ambarrukmo
4. Plaza Ambarrukmo
5. Jogja Craft Exhibition (Balai Pengembangan Bisnis & Kerajinan)
6. Hotel Pakumas
7. Wisma Prambanan
8. Wisma Kemala
9. Bank BRI
10. Kantor Polisi Sektor
11. Pertokoan

1.10.5.3 Analisis Site



Lokasi site terletak di Jl. Laksa Adisucipto, tepatnya sebelah timur Hotel Ambarukmo, merupakan lahan kosong dengan luasan sekitar 12000m², dimana lokasi site sangat mendukung dan berpotensi sebagai tempat berdirinya bangunan Pusat Modifikasi Motor, diharapkan dapat berfungsi maksimal dan dapat melayani kebutuhan masyarakat.

Batasan-batasan Site





VIEW UTARA **A**

- merupakan kawasan tanah kosong dan persawahan
- orientasi bukaan dimungkinkan, karena terdapat lahan kosong dan persawahan yang baik untuk view keluar



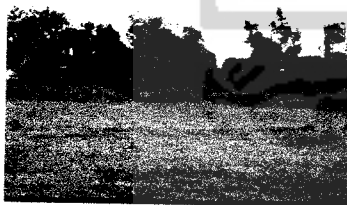
VIEW TIMUR **B**

- terdapat areal persawahan yang cukup luas dan terbuka
- terdapat jalan umum disebelah timur site (Jl. Perumnas 2), memungkinkan digunakan sebagai akses dan sirkulasi kedalam-keluar site
- merespon kondisi eksisting dengan orientasi bukaan, penghawaan dan pencahayaan alami



VIEW SELATAN **C**

- jalan utama Jl. Laksda Adisucipto (Jl. Jogja - Solo) terletak disisi selatan site
- orientasi bangunan mengarah ke sisi selatan site
- jalur sirkulasi utama akan diletakkan di sisi selatan
- pengolahan fasade bangunan merespon view dari arah selatan (jalur utama)

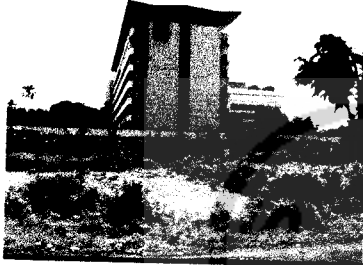




VIEW BARAT

D

- terdapat bangunan tinggi bangunan besar dan tinggi yaitu hotel Ambarukmo dan Ambarumo Plaza
- disisi barat merupakan area perhotelan dan perkantoran yang membutuhkan privasi
- terdapat jalan (jl. perumnas 1) yang dapat digunakan sebagai sirkulasi tambahan kedalam-keluar site



1.11 FASILITAS PUSAT MODIFIKASI

+ Fasilitas Utama Pusat Modifikasi Motor

NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	Speed shop dan Asesoris	Pengunjung	Melihat, memilih, membeli asesoris sepeda motor, menunggu,
		Karyawan	Menjaga konter, melayani konsumen
2.	Bengkel Asesoris	Pengunjung	Menunggu, melihat pengerjaan, membeli makanan/minuman
		karyawan	Melayani konsumen, memasang asesoris pada motor
3.	Workshop dan Disain	Pengunjung	Mengamati, menunggu, melihat pengerjaan, membeli makanan/minuman
		Karyawan	Menjaga, melayani pengunjung berkonsultasi, mendisain modifikasi, memodifikasi

+ Fasilitas Penunjang Pusat Modifikasi Motor

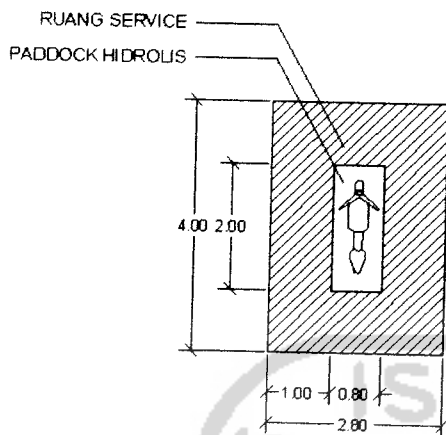
NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	Merchandise Shop	Pengunjung	Membeli merchandise, melihat & memilih koleksi merchandise, membayar
		Karyawan	Menjaga merchandise shop, melayani pembeli, kasir,
2.	Hall (Exhibition Hall)	Pengunjung	Mengikuti kontes, melihat kontes, menyaksikan pameran otomotif, gathering komunitas bikers, menunggu
		karyawan	Menyiapkan hall, menyiapkan kontes dan pameran, membersihkan ruangan
3.	Kafetaria	Pengunjung	Makan & minum, memesan makanan / minuman, bersantai, gathering
		Karyawan	Menyiapkan makan & minum, melayani pengunjung, membersihkan ruangan
5.	Musholla	Pengunjung, Karyawan & Pengelola	Melaksanakan ibadah sholat
6.	Lavatory	Pengunjung, Karyawan	Buang air, cuci tangan & cuci muka

7.	Areal Parkir	Pengunjung, Karyawan & Pengelola	Memarkirkan kendaraan (motor & mobil)
		Penjaga parkir	Mengatur & menjaga kendaraan
8.	Keamanan	Karyawan (Satpam)	Menjaga keamanan Modification Center

+ Kantor Pusat Modifikasi Motor

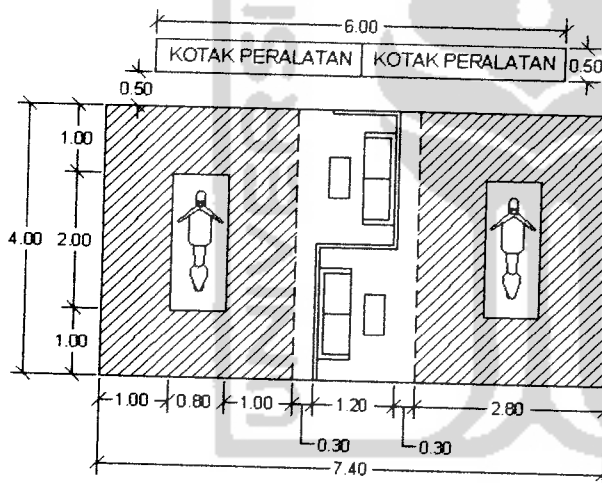
NO.	NAMA RUANG	PENGGUNA	JENIS KEGIATAN
1.	Ruang Pimpinan	Menejer / Direktur	Mengawasi dan bertanggung jawab terhadap kegiatan motorcycle Modification Center, menerima tamu / klien, duduk & menulis
2.	Ruang Administrasi	Staf administrasi, pengelola, marketing & koordinator	Menulis pembukuan, menggunakan komputer, pengawasan operasional, maintenance, checking list, menerima tamu / klien,
		Tamu / Klien	Menemui menejer / staf, menunggu
3.	Ruang Ganti / Loker	Karyawan	Persiapan kerja, ganti pakaian, menunggu shift

1.12 STUDI RUANG



Modul ruang bengkel asesoris ditekankan pada kenyamanan pelayanan (pengerjaan) pemasangan part asesosis

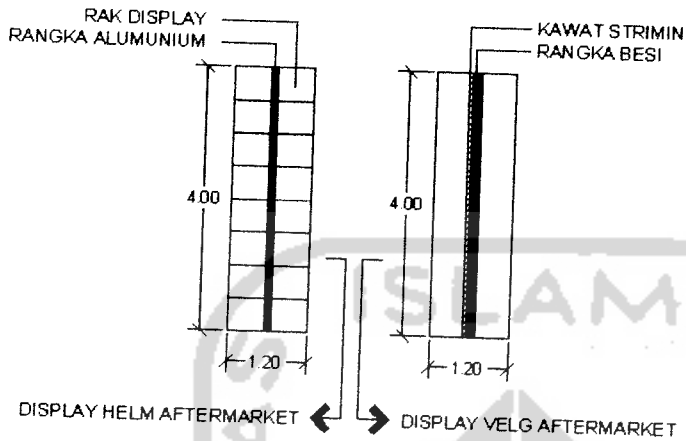
STUDI RUANG BENGKEL ASESORIS



STUDI RUANG BENGKEL ASESORIS

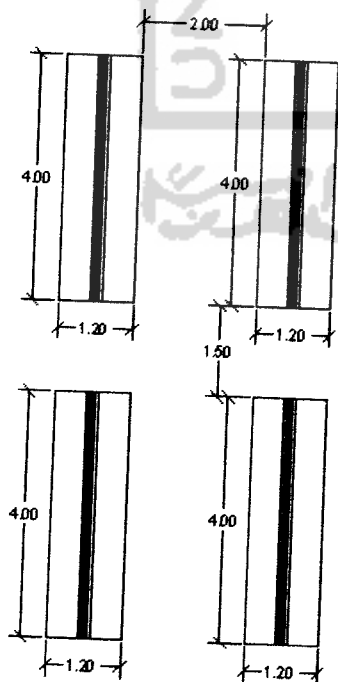
Modul ruang bengkel asesoris selain ditekankan pada kenyamanan pelayanan juga pada kenyamanan konsumen, karena pada saat proses pemasangan part asesoris dimungkinkan terjadi interaksi kegiatan antara pegawai (mekanik) dan konsumen.

Dalam hal penataan layout ruang juga diperhatikan efektifitas dan efisiensi ruang.



STUDI ETALASE PART ASESORIS

Modul penataan etalase part asesoris aftermarket ditekankan pada kenyamanan dan keleluasaan konsumen dalam melihat dan memilih part asesoris yang akan dibeli.



STUDI PENATAAN ETALASE PART ASESORIS

Modul ruang untuk penataan rak-rak etalase juga ditekankan pada kenyamanan dan keleluasaan konsumen dengan alternative system seperti pada supermarket, yaitu konsumen dapat melihat dan memilih sendiri part asesoris yang akan dibeli secara langsung, kemudian dapat dibawa

sendiri atau dilayani (dibantu) untuk kemudian dapat langsung dipasangkan pada motor (dibawa ke bengkel asesoris).

JUMLAH KONSUMEN PADA BENGKEL ASESORIS

NO.	NAMA BENGKEL	JUMLAH KONSUMEN
1.	Handoyo Motor	60 motor/hari
2.	Andoyo Motor	60 motor/hari
3.	Sidodadi Motor	40 motor/hari
4.	Manggala Motor	50 motor/hari
5.	Option	10 motor/hari
6.	MJM (Mugen Jata Motor)	15 motor/hari

Sumber : Observasi langsung kepada pemilik bengkel

JUMLAH KONSUMEN PADA BENGKEL MODIFIKASI (CUSTOM)

NO.	NAMA BENGKEL	JUMLAH KONSUMEN
1.	Hendriansyah Speed Shop	4 motor/minggu
2.	Garasi Custom	7 motor/minggu
3.	Allan Filly Modification	10 motor/minggu
4.	Potlot Airbrush	6 motor/minggu
5.	No Name	5 motor/minggu
6.	Appik	5 motor/minggu
7.	GRM	6 motor/minggu
8.	KISS Motor	6 motor/minggu
9.	Sorsa / Kendar Motor	9 motor/minggu
10.	Techno Motor	7 motor/minngu
11.	Athena Motor	5 motor/minngu
12.	Manual Tech	6 motor/minngu
13.	TSM Motor	4 motor/minngu

Sumber : Observasi langsung kepada pemilik bengkel

1.13 BESARAN RUANG PUSAT MODIFIKASI

+ Ruang Utama Pusat Modifikasi Motor

No	Nama Ruang	Kapasitas (asumsi)	Jmlh	Modul (m ²)	Luas	Sirkulasi	Luas Total	
1.	Speed shop dan Asesoris							
	a.	Ruang etalase	20 rak	1	2 x 5 = 10m ²	200m ²	40%	280m ²
	b.	Ruang Kasir	3 meja	1	2 x 3 = 6m ²	18m ²		18m ²
	c.	Ruang Display maskot	5 motor	1	3 x 4 = 12m ²	60m ²	10%	66m ²
	d.	Ruang pelayan/ Pengawas	10 orang	1	2 x 1.5 = 3m ²	30 m ²		30 m ²
						Jumlah	394 m²	
2.	Bengkel Asesoris							
	a.	Bengkel Asesoris	20 paddock	1	2.8 x 4 = 11,2m ²	224m ²		224m ²
	b.	Ruang tunggu	20 seat	2	2 x 1.8 = 3,6m ²	144m ²	10%	159.4m ²
	c.	Gudang asesoris	10 rak	1	1.5 x 4 = 6m ²	60m ²		60m ²
	d.	Ruang Peralatan	20 rak	1	0.5 x 3 = 1,5m ²	30m ²		30m ²
	e.	Ruang Tes Ride	1 track	2	4 x 20 = 80m ²	160m ²	20%	192m ²
	f.	Ruang administrasi	5 orang	1	3 x 3 = 9m ²	45 m ²		45 m ²
						Jumlah	710.4m²	
3.	Workshop dan Disain							
	a.	Workshop/bengkel	30 paddock	1	2.8 x 4 = 11,2m ²	168 m ²		336 m ²
	b.	Ruang las	2 las karbit 2 las listrik	2	5 x 5 = 25m ²	50m ²		50m ²
	c.	Ruang Bubut	2 mesin	2	7 x 6 = 42m ²	84m ²		84m ²
	d.	Ruang Genset	1 mesin	2	4 x 6 = 24m ²	48m ²		48m ²
	e.	Ruang Cat	2 motor	4	2.8 x 4 = 11,2m ²	89.6m ²		89.6m ²
	f.	Ruang Pengoplosan cat	1 mesin	2	3 x 5 = 15m ²	30m ²		30m ²
	g.	Ruang Fiber	5 motor	2	2.8 x 4 = 11,2m ²	112m ²		112m ²
	h.	Ruang penjemuran	10 motor	1	2 x 1 = 3m ²	30m ²		30m ²
	i.	Ruang Chrome / electroplating	5 motor	2	3 x 3 = 9m ²	90m ²		90m ²

j.	Ruang Bongkar pasang	10 motor	1	$2.8 \times 4 = 11,2m^2$	112m ²		112m ²
k.	Ruang Press rangka	2 motor	1	$3 \times 4 = 12m^2$	24m ²		24m ²
l.	Ruang Disain	5 komputer	1	$2 \times 3 = 6m^2$	30 m ²		30 m ²
m.	Ruang Konsultasi	10 orang	1	$3 \times 2.5 = 7.5m^2$	70m ²	10%	77m ²
o.	Gudang komponen		1	$8 \times 5 = 40m^2$	40m ²		40m ²
p.	Ruang tunggu	30 seat	2	$2 \times 1.8 = 3,6m^2$	216m ²	10%	237.6m ²
						Jumlah	1390.2m²
						Jumlah Total	2494.2m²

Kegiatan operasional pelayanan dilakukan setiap hari dari mulai pukul 08.00 – 15.00 (7 jam). Dengan perkiraan jumlah konsumen yang datang setiap hari adalah 60 (motor), rata-rata pengerjaan 1 motor ± 2 jam pengerjaan.

PERHITUNGAN :

- Operasional : 7 jam/hari
 - Jumlah konsumen : 60 motor/hari
 - Lama pengerjaan : ± 2 jam/motor
 - o $7 \text{ jam} / 2 \text{ jam} = 3.5 \text{ motor} \rightarrow 3 \text{ motor}$
 - o $60 \text{ motor} / 3 \text{ motor} = 20 \text{ motor}$
- Jadi jumlah paddock ± 20 paddock

+ Ruang Penunjang Pusat Modifikasi Motor

No	Nama Ruang	Kapasitas (asumsi)	Jmlh	Modul (m2)	Luas	Sirkulasi	Luas Total
Merchandise Shop							
1.	a. Ruang etalase	6 rak	1	$2 \times 5 = 10m^2$	60m ²	20%	72m ²
	b. Ruang Kasir	2 meja	1	$2 \times 2 = 4m^2$	8m ²		8m ²
						Jumlah	80 m²
Event Hall							
a.	Hall/Ruang pameran	50 motor	1	$2.8 \times 3 = 8.4m^2$	420m ²	20%	504m ²

2.	b.	Stage	10 orang	1	$6 \times 5 = 30\text{m}^2$	30m^2		30m^2
	c.	Ruang Operasional	5 orang	1	$2 \times 1.5 = 3\text{m}^2$	15m^2		15m^2
	d.	Kafetaria	20 orang	1	$1 \times 1.5 = 1.5\text{m}^2$	30m^2	10%	33m^2
Jumlah								549m^2
3.	Autocare							
	a.	Ruang Cuci Motor	4 motor	1	$2.2 \times 3 = 6.6\text{m}^2$	26.4m^2		26.4m^2
	b.	Ruang pompa	1 mesin	1	$2 \times 3 = 6\text{m}^2$	6m^2		6m^2
c.	Ruang tunggu	2 orang	2	$1 \times 1.5 = 3\text{m}^2$	14m^2		14m^2	
Jumlah								46.4m^2
4.	Penunjang							
	a.	mushola	20 orang	1	$1 \times 0.6 = 0.6\text{m}^2$	12m^2		12m^2
	b.	lavatory	4 orang	4	$4 \times 3 = 12\text{m}^2$	46m^2		46m^2
Jumlah								58m^2
Jumlah Total								733.4m^2

+ Ruang Perkantoran Pusat Modifikasi Motor

No	Nama Ruang	Kapasitas (asumsi)	Jmlh	Modul (m2)	Luas	Sirkulasi	Luas Total
1.	Pengelola						
	a.	Ruang Karyawan	10 orang	1	$5.5\text{m}^2/\text{orang}$	55m^2	55m^2
	b.	Ruang Pimpinan	1 orang	1	$5 \times 5 = 25\text{m}^2$	25m^2	25m^2
	c.	Ruang Tamu	4 orang	1		12m^2	12m^2
	d.	Ruang ganti karyawan	10 orang	3	$2\text{m}^2/\text{orang}$	60m^2	60m^2
	e.	Lavatory	4 orang	2	$4 \times 3 = 12\text{m}^2$	26m^2	26m^2
	f.	Ruang Arsip	1 orang	1	$3 \times 3 = 9\text{m}^2$	9m^2	9m^2
	g.	Gudang	1 orang	1	$4 \times 4 = 16\text{m}^2$	16m^2	16m^2
	h.	Ruang rapat	10 orang	1	$4 \times 5 = 20\text{m}^2$	20m^2	20m^2
Jumlah							226m^2
2.	Sekretariat Klub Motor						
	a.	Ruang Tamu	4 orang	1		12m^2	12m^2
	b.	Ruang Rapat	10 orang	1	$4 \times 5 = 20\text{m}^2$	20m^2	20m^2
	c.	Ruang Arsip	1 orang	1	$3 \times 3 = 9\text{m}^2$	9m^2	9m^2
	d.	Ruang Pimpinan	1 orang	1	$5 \times 5 = 25\text{m}^2$	25m^2	25m^2
	e.	Ruang Staff	5 orang	1	$5.5\text{m}^2/\text{orang}$	55m^2	27.5m^2
Jumlah							93.5m^2
Jumlah Total							319.5m^2
Jumlah Total keseluruhan							3547.1m^2

MODIFIKASI

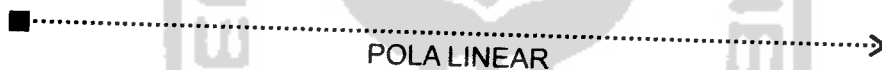
PERUBAHAN YANG DILAKUKAN, PADA PERFORMA, PENAMPILAN HINGGA FUNGSI. PADA SEPEDA MOTOR MODIFIKASI DAPAT DIARTIKAN MERUBAH KEADAAN SEPEDA MOTOR DARI KONDISI STANDAR MENJADI CUSTOM. MODIFIKASI PADA SEPEDA MOTOR DAPAT DILAKUKAN DENGAN CARA :

1. MENAMBAH KOMPONEN ASESORIS/AFTERMARKET
2. MENGGANTI KOMPONEN STANDART DENGAN KOMPONEN DARI SEPEDA MOTOR LAIN ATAU DENGAN PRODUK AFTERMARKET
3. MERUBAH BENTUK/WARNA BAHKAN FUNGSI DARI KOMPONEN STANDART

MODIFIKASI SENDIRI DAPAT DIBAGI MENJADI 3 TAHAPAN PENTING, YAITU:



DARI 3 TAHAPAN PENTING TERSEBUT BISA DIJADIKAN SATU AKSIS ATAU GARIS ACUAN PEMBENTUK KONSEP BANGUNAN

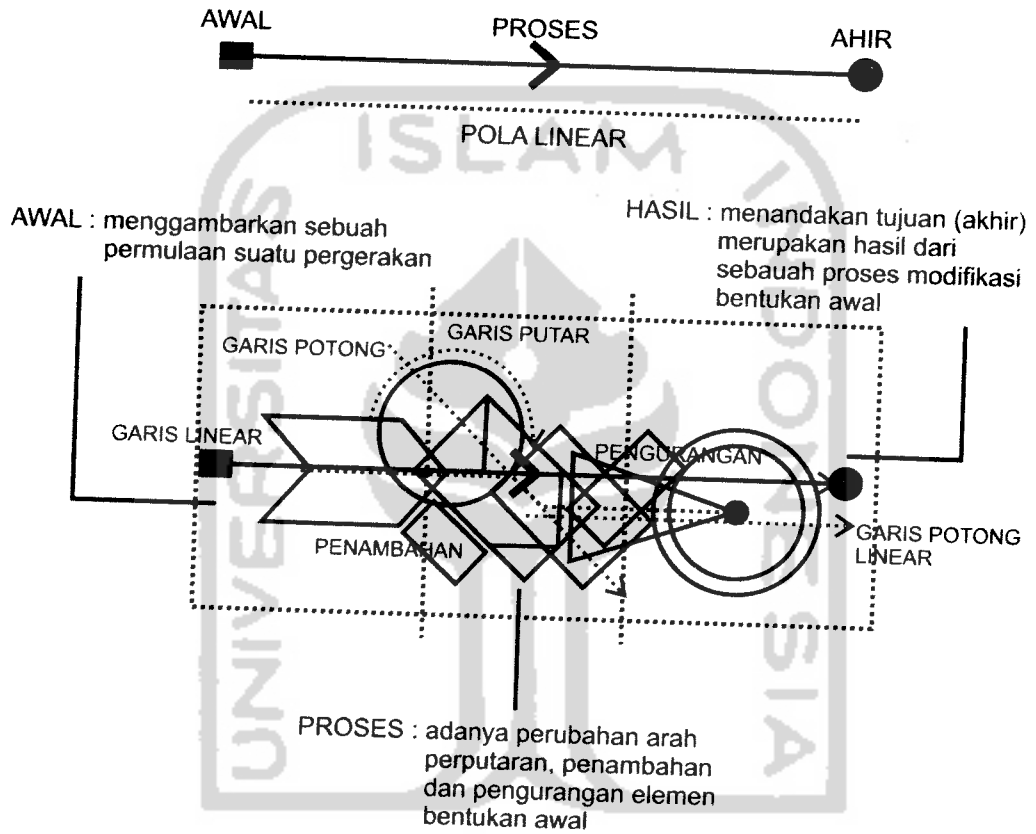


AWAL → MENENTUKAN SEBUAH PERMUALAAN YANG DIJADIKAN MODAL DIAMBIL DARI KONDISI AWAL/STANDART SEPEDA MOTOR

PROSES → MENENTUKAN PERUBAHAN ATAU MODIFIKASI DIAMBIL DARI MODIFIKASI-MODIFIKASI YANG DILAKUKAN PADA SEPEDA MOTOR

AKHIR → MENENTUKAN SEBUAH HASIL DARI PERUBAHAN YANG DILAKUKAN DIAMBIL DARI KONDISI AHIR DARI SEBUAH PROSES MODIFIKASI SEPEDA MOTOR

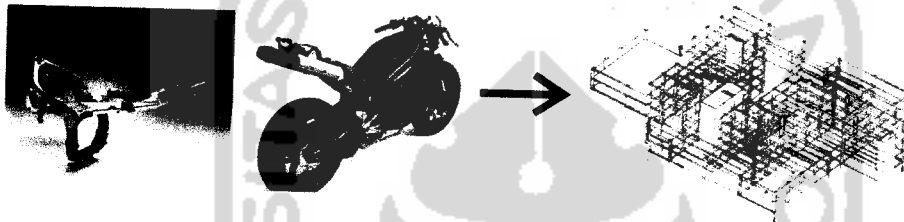
MODIFIKASI GUBAHAN MASA



ANALISA SIFAT, PRINSIP KERJA, FUNGSI KOMPONEN SEPEDA MOTOR KEDALAM BANGUNAN

RANGKA → STRUKTUR

sifat : keduanya merupakan satu tatanan atau sistem yang saling mengikat (grid), kaku
prinsip kerja : keduanya sama-sama bekerja dalam satu rangkaian sebagai
elemen penyokong dan penyaluran beban
fungsi : keduanya berfungsi sebagai penahan dan penyalur beban



bahan baku atau material penyusun rangka sepeda motor terbuat dari material logam, dari mulai besi, aluminium sampai titanium yang terkenal kuat dan tahan benturan. kerangka sepeda motor disusun dengan cara di sambung dengan las atau dengan cara di baut.

Dalam bangunan material yang sesuai dengan kerangka sepeda motor adalah struktur rangka baja, karena baja sendiri termasuk jenis material logam, yang dapat menyelaraskan kekuatan dan ketahanan.

- Kerangka struktur kuda-kuda baja yang penyambungannya menggunakan sistem ikatan mur-baut

- sistem struktur baja dapat juga diekspose sebagai tampilan luar bangunan

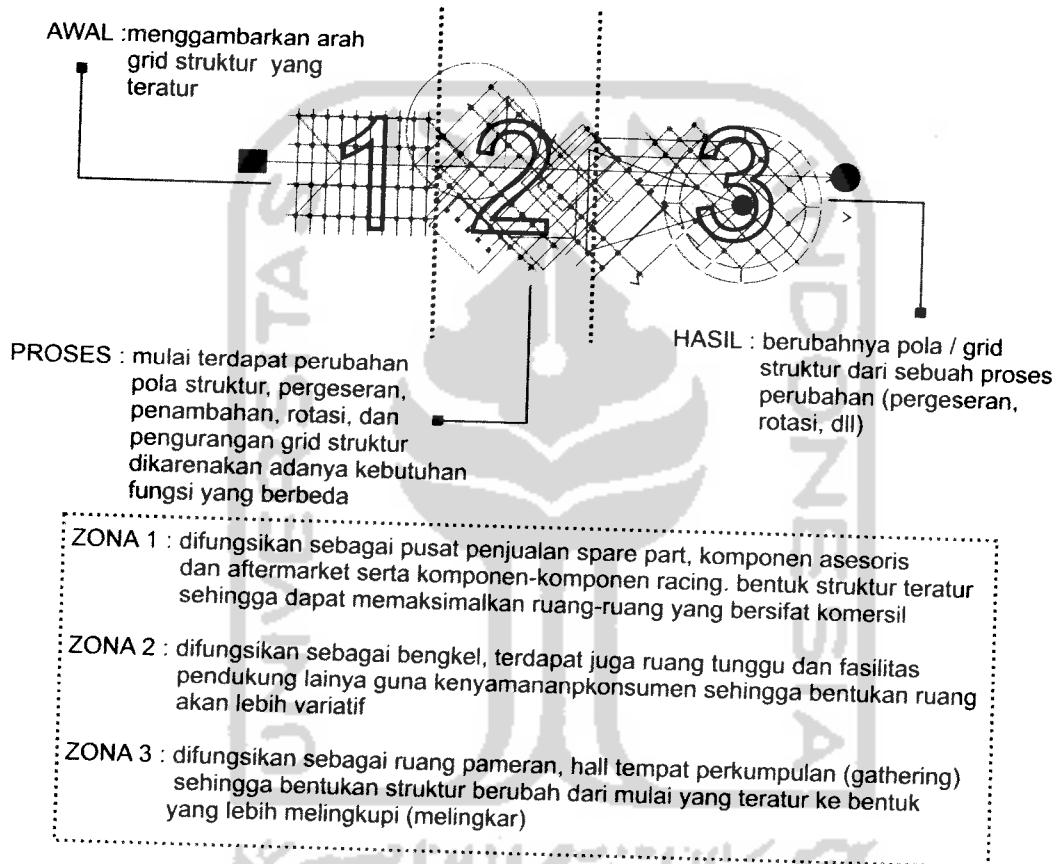


4

⁴ www.Yamaha-motorcompany.com

Lloyd Building of london

MODIFIKASI FRAME / STRUKTUR BANGUNAN



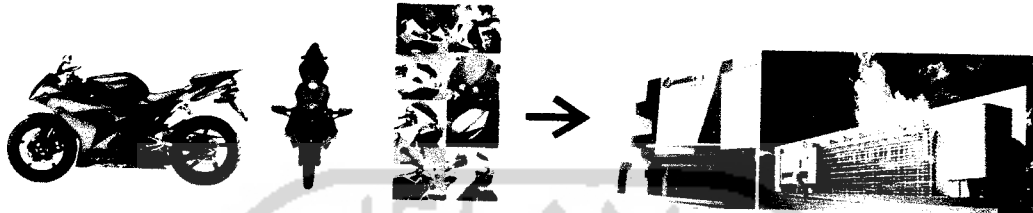
ANALISA SIFAT, PRINSIP KERJA, FUNGSI KOMPONEN SEPEDA MOTOR KEDALAM BANGUNAN

BODY → FASADE

sifat : keduanya merupakan pembentuk tampilan luar

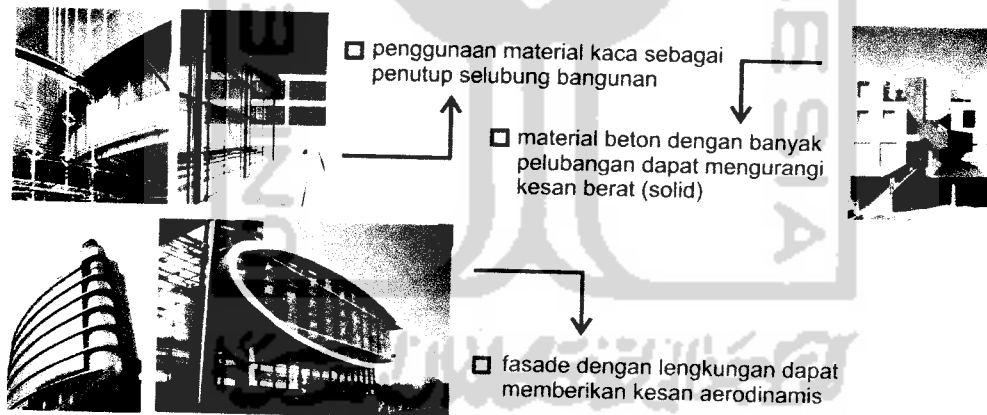
prinsip kerja : keduanya sama-sama bekerja sebagai pendukung rangka

fungsi : keduanya berfungsi sebagai penutup atau selubung pembentuk estetika



bahan penyusun material body sepeda motor terbuat dari material ringan karena dirancang agar motor dapat bergerak dengan gesit karena hambatan yang disebabkan oleh angin, sehingga bentuk body dirancang aerodinamis (banyak bentukan lengkung). material yang digunakan adalah plastik, fiber, plat aluminium atau besi, bahkan sampai serat kevlar atau karbon yang tahan benturan.

Diterapkan dalam FASADE bangunan material yang mempunyai sifat-sifat seperti material body (fairing) sepeda motor yang memungkinkan adalah material kaca, polycarbonat, zinc. material-material tersebut dapat mengekspresikan sebuah bangunan yang ringan dan aerodinamis. tidak menutup kemungkinan menggunakan material beton tetapi dengan mengolah pelubangan-pelubangan yang fungsional sehingga dapat mengurangi kesan beton yang berat dan solid.



5

⁵ www.Yamaha-motorcompany.com

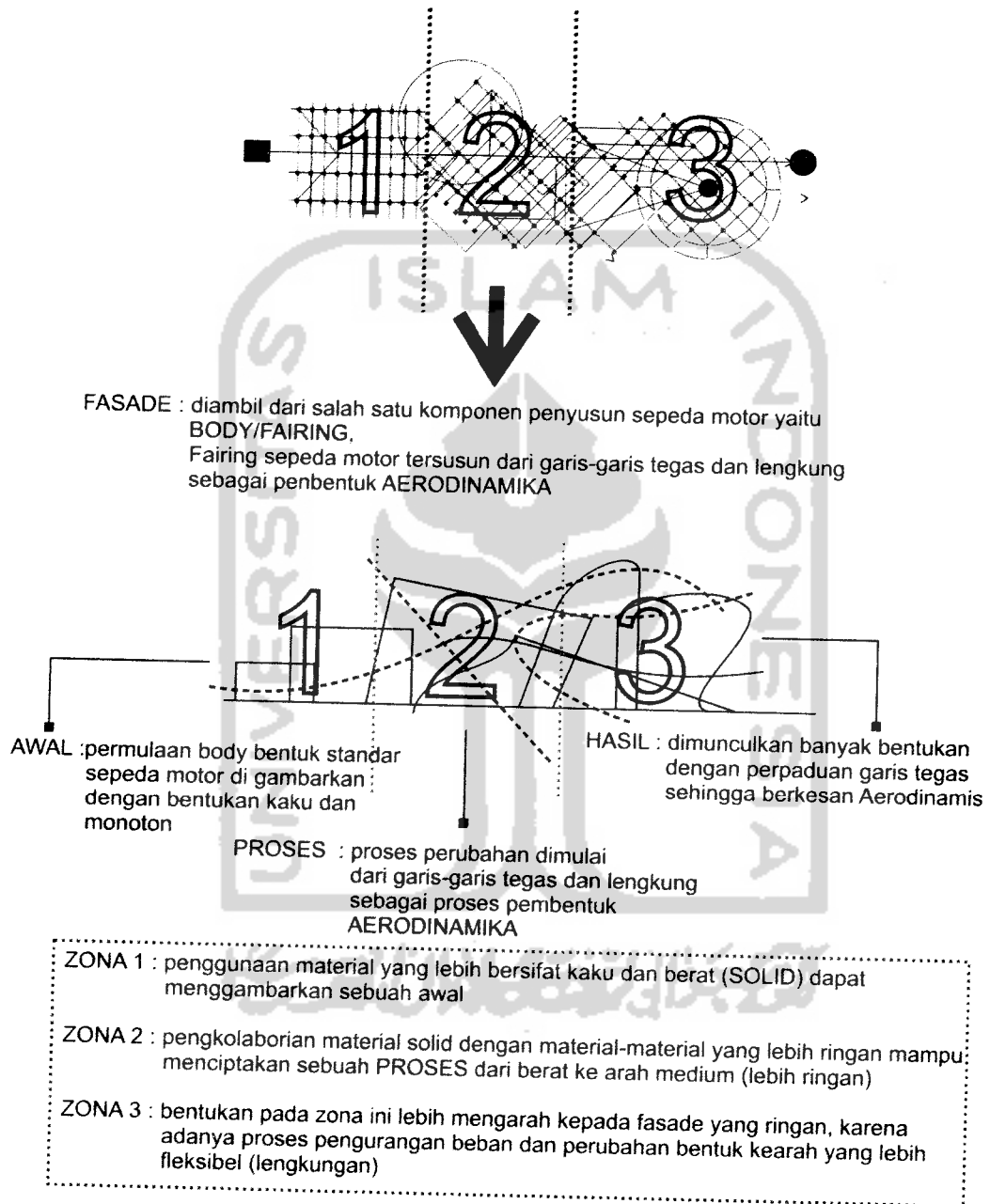
www.austreetfigter.com/jmv-concept/headlightfairing

Deutsche – 0203

Renzo Piano Building Workshop

European Courth of Human Right

MODIFIKASI FASADE BANGUNAN



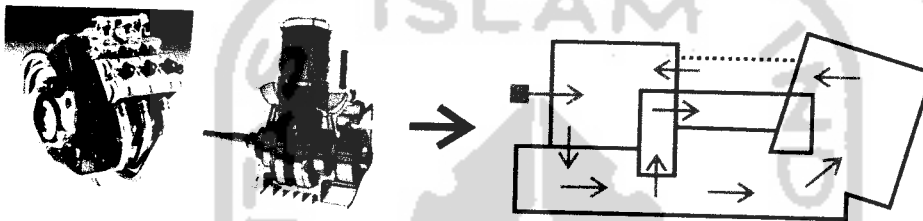
ANALISA SIFAT, PRINSIP KERJA, FUNGSI KOMPONEN SEPEDA MOTOR KEDALAM BANGUNAN

MESIN → SISTEM SIRKULASI

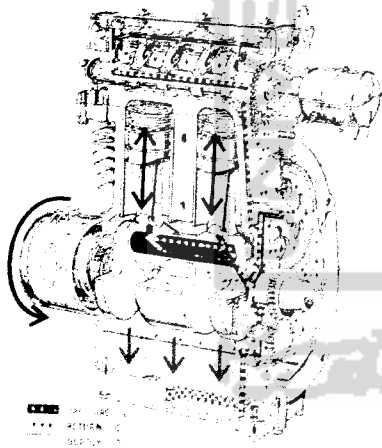
sifat : keduanya merupakan satu tatanan sistem pergerakan

prinsip kerja : keduanya sama-sama bekerja memutar pergerakan yang mengakibatkan perpindahan

fungsi : keduanya berfungsi sebagai sebagai alat atau sarana suatu perpindahan atau pergerakan



Sistem kerja mesin adalah sebagai pengendali atau sistem penggerak utama pada sepeda motor yang dapat mengakibatkan bergerak/berpindah tempat dari satu tempat ketempat lain. oleh karena itu sistem kerja mesin dapat ditransformasikan kedalam bangunan sebagai sistem sirkulasi bangunan, karena dapat mengakibatkan perpindahan/pergerakan.



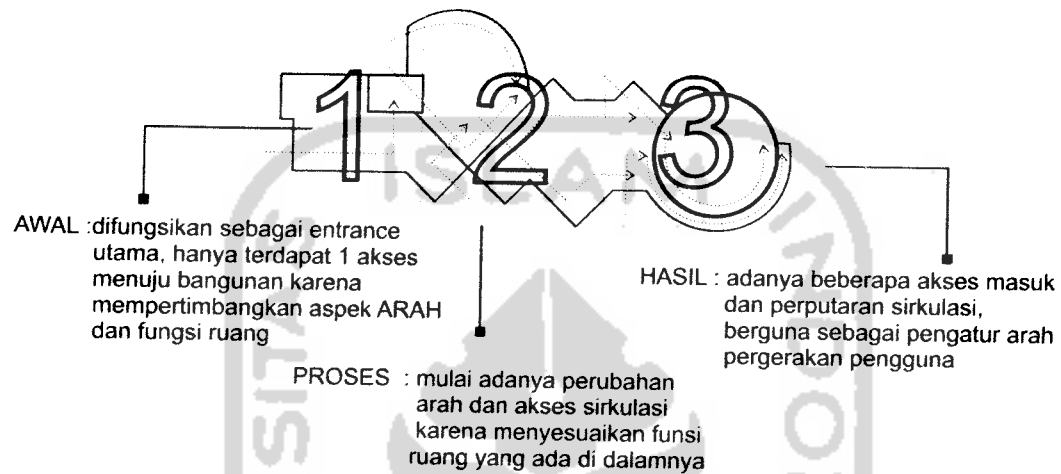
karena adanya suatu pergerakan mengakibatkan perpindahan

pergerakan oli pada mesin masuk melalui satu inlet dan diteruskan ke seluruh bagian mesin, mengakibatkan mesin dapat berputar (bekerja), dalam hal ini mengakibatkan pergerakan

perputaran oli dapat mengakibatkan pergerakan komponen-komponen mesin seperti misalnya SEKER, dengan pergerakan yang konsisten yaitu naik turun

serta mengakibatkan perputaran BANDUL

MODIFIKASI INTERION DAN SIRKULASI DALAM BANGUNAN



- ZONA 1** : pada daerah ini fungsi utama bangunan adalah sebagai pusat penjualan dimana faktor keamanan sangatlah penting, sehingga satu arah akses masuk (entrance) mudah dalam hal pengawasannya
- ZONA 2** : fungsinya sebagai bengkel, penggunaan lebih dari satu entrance sebagai tanggapan dari fungsi dari ruang bengkel sendiri, karena yang dapat mengakses zona ini adalah pengunjung dan motor (dengan akses yang berbeda)
- ZONA 3** : perputaran sirkulasi pada area ini berguna sebagai penunjuk arah, karena pada zone ini berfungsi sebagai ruang pameran dan display, dengan adanya akses keluar dan kedalam lebih dari satu dapat memperpanjang sirkulasi baik keluar maupun kedalam bangunan.

TINGKAT MODIFIKASI PADA BANGUNAN

1. RANGKA → STRUKTUR

Modifikasi atau perubahan yang dilakukan pada struktur mengarah kepada perubahan bentuk grid kolom struktur, bentangan struktur serta penataan/ susunan struktur itu sendiri

Tingkat perubahan dibagi atas 3 buah tahapan yang dapat dilihat dari pembagian zone pada bangunan

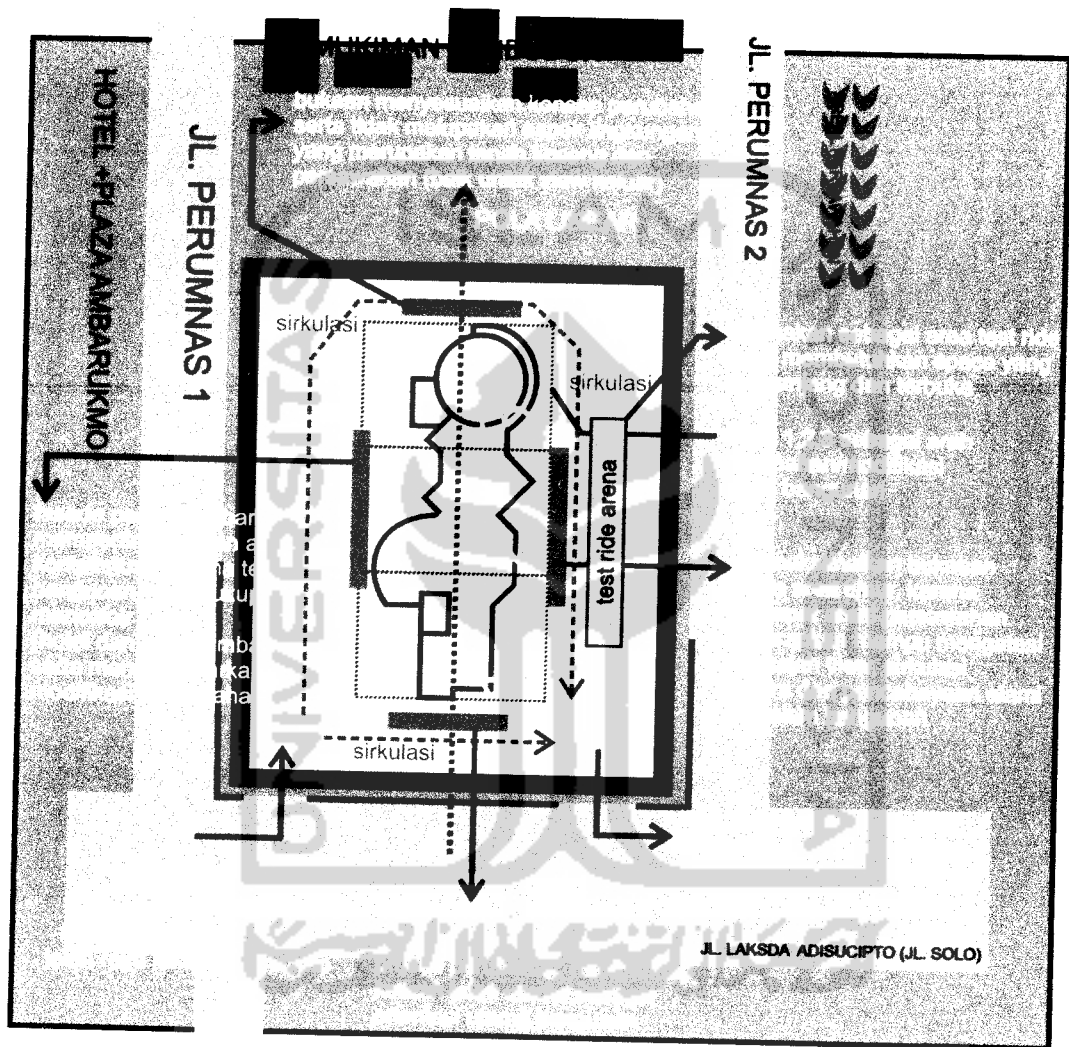
1. BODY → FASADE

Modifikasi atau perubahan yang dilakukan pada fasade bangunan mengarah kepada aspek aerodinamis sebuah proses yang faktor penentunya adalah angin. sehingga akan tampak lambat laun akan mengarah ke bentukan yang lebih aerodinamis

1. MESIN → SIRKULASI

Modifikasi atau perubahan yang dilakukan pada fasade bangunan mengarah kepada sirkulasi ruangan yang sesuai kegunaan ruang pada zona-zona yang telah dibagi. tingkat perubahannya adalah pada zone 1 hanya dapat diakses dari 1 buah entrance, mengingat aspek keamanan dan hanya dapat diakses oleh manusia, pada zone kedua terdapat beberapa akses masuk ke dalam ruang karena menanggapi kegiatan konsumen yang berbeda-beda, pada zone ini dapat juga diakses oleh motor. sedangkan pada zone ketiga terdapat sirkulasi yang memutar dan sangat terarah karena didalamnya berfungsi sebagai ruang pameran

TANGGAPAN TERHADAP SITE



ANALISA KONTEKSTUAL LINGKUNGAN SEKITAR



Pada kondisi site yang terletak di Jl. Laksda Adisucipto (Jl. Solo) terdapat dua buah bangunan yang menonjol, yaitu:

1. Ambarukmo Plaza
2. Hotel Ambarukmo

dilihat dari dimensi dan bentuk fasade bangunan yang mengarah ke bentuk arsitektur modern, simple dan fungsional

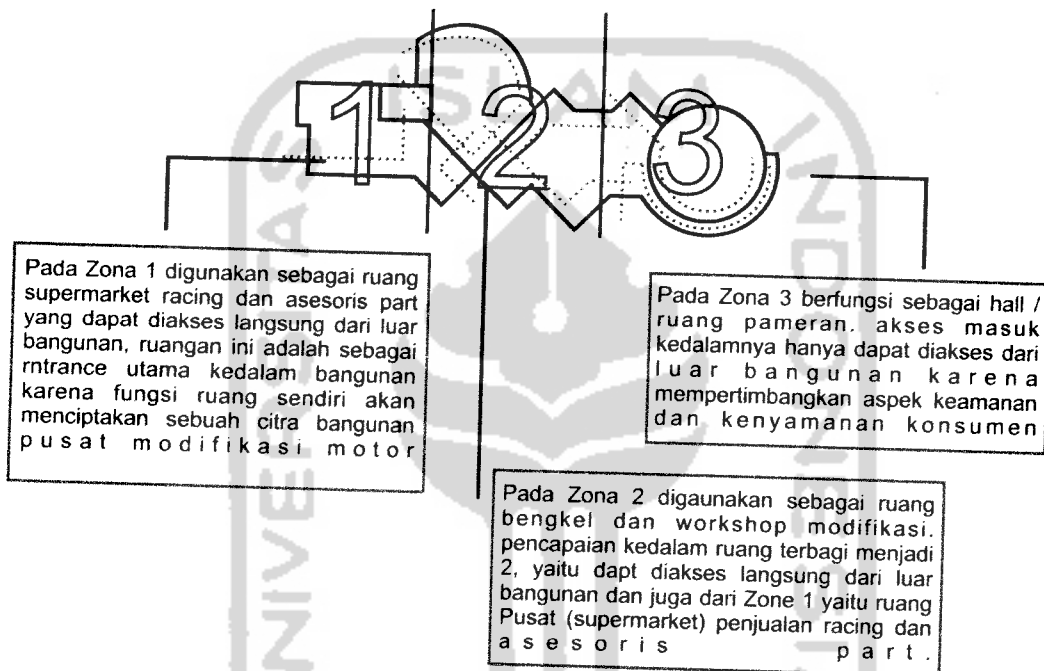
Pada sisi sebelah barat bangunan Plaza Ambarukmo bentuk fasade lebih mengarah pada kondisi fasade yang masive tanpa bukaan-bukaan yang dapat menimbulkan kesan berat

kesan fasade yang masive juga dapat dilihat pada fasade utama / sebelah selatan yang menghadap kearah Jl. Laksda Adisucipto

kesan masive akan hilang apabila dilihat dari sisi sebelah timur. Pada area ini pengolahan fasade bangunan sudah mengadopsi penerapan material yang ringan (kaca) yang berfungsi sebagai bukaan sebagai tanggapan (respon) terhadap sinar matahari pagi sebagai

disebelah timur Plaza Mbarukmo terdapat eks (bekas) Hotel Ambarukmo. Pengolahan bangunan yang berfungsi sebagai hotel lebih kepada aspek komersil dan efisiensi ruang. Penggunaan material selubung bangunan yang fungsional (kaca) digunakan sebagai bukaan (penghawaan alami) kedalam bangunan

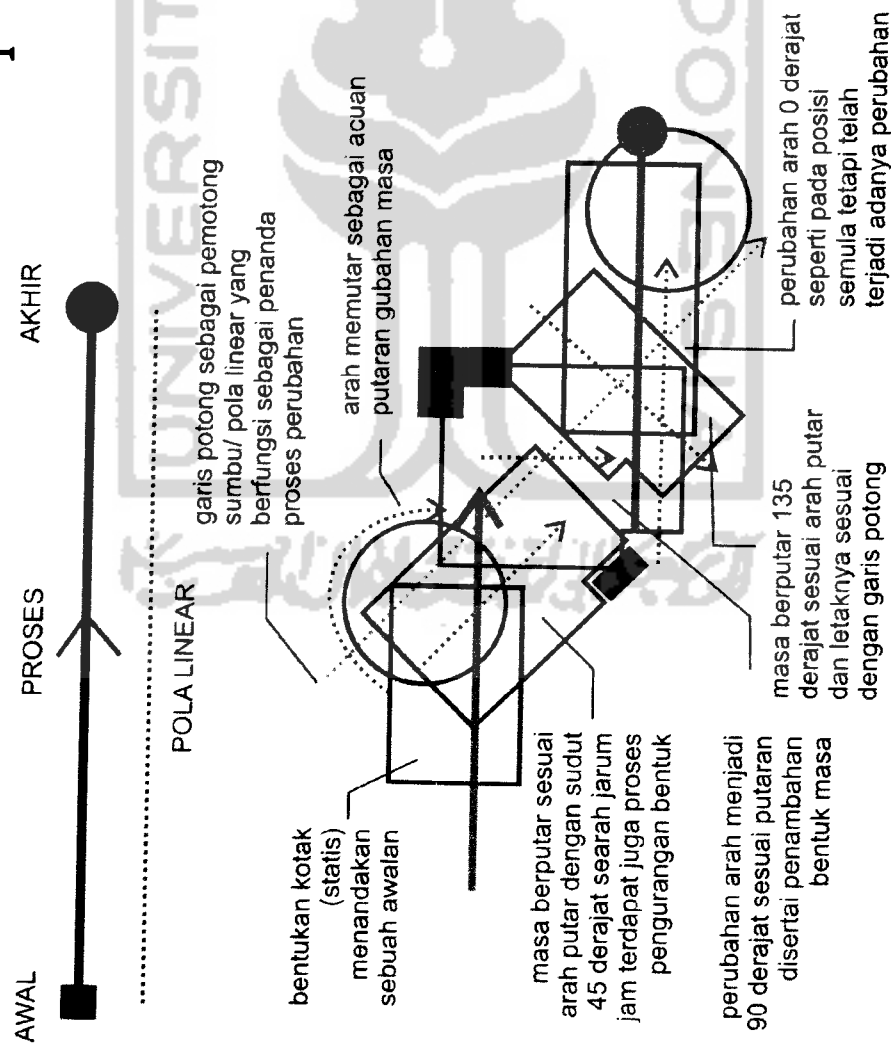
ANALISA KONTEKSUAL KERUANGAN DALAM BANGUNAN

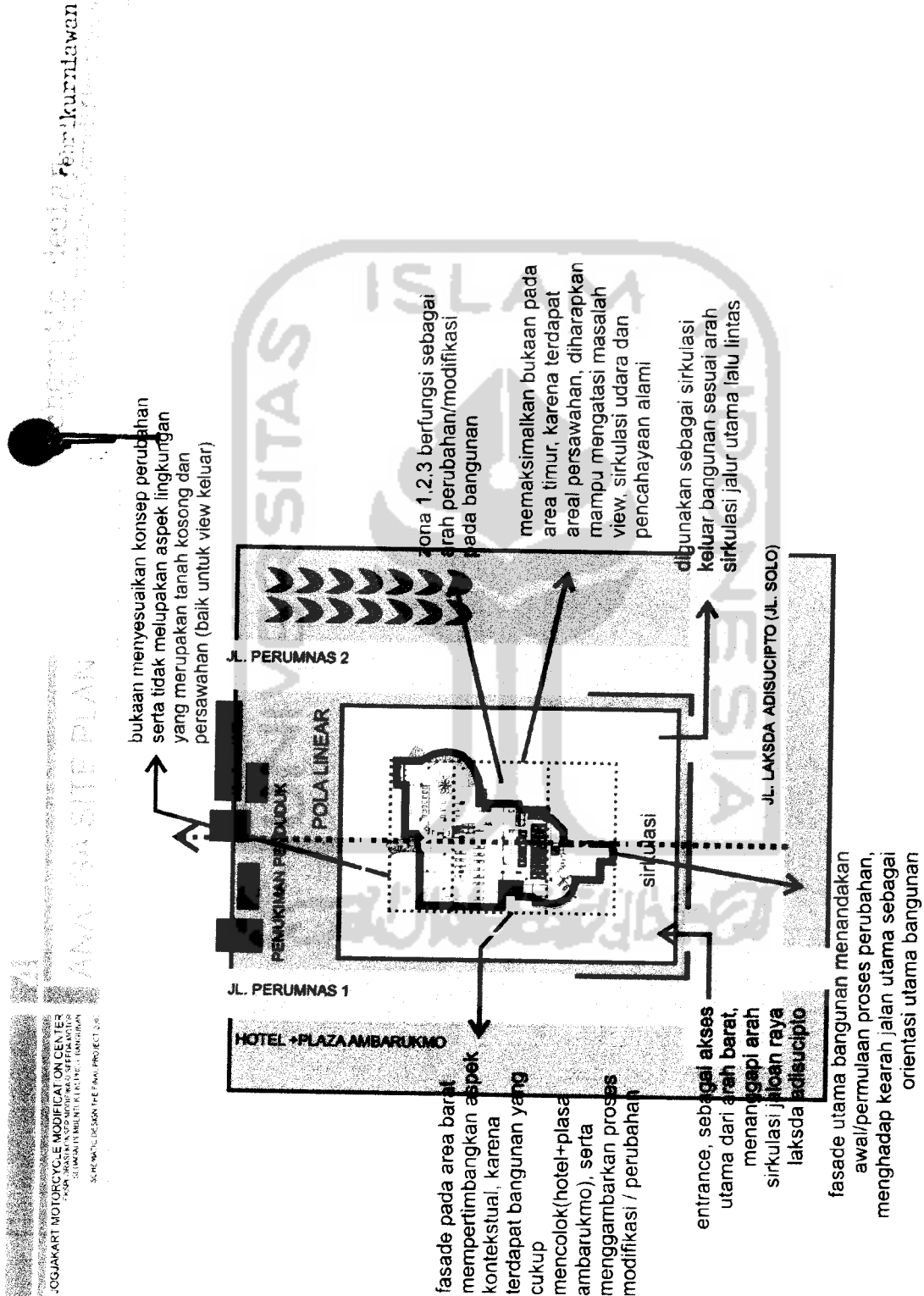


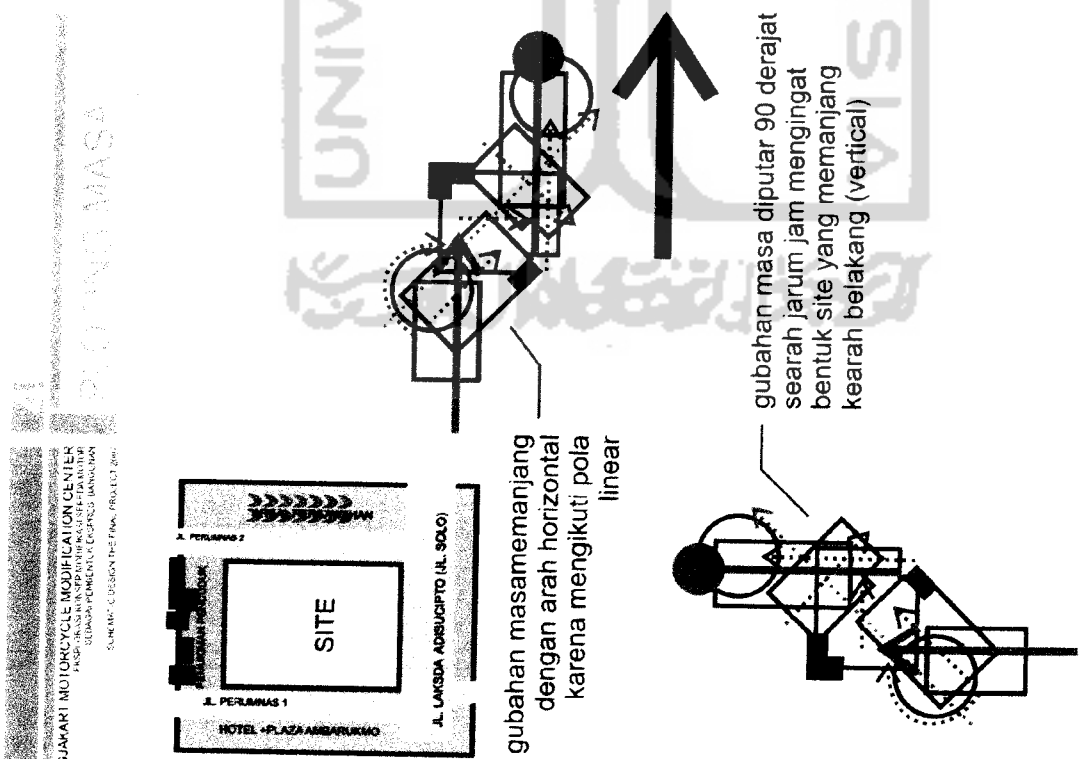
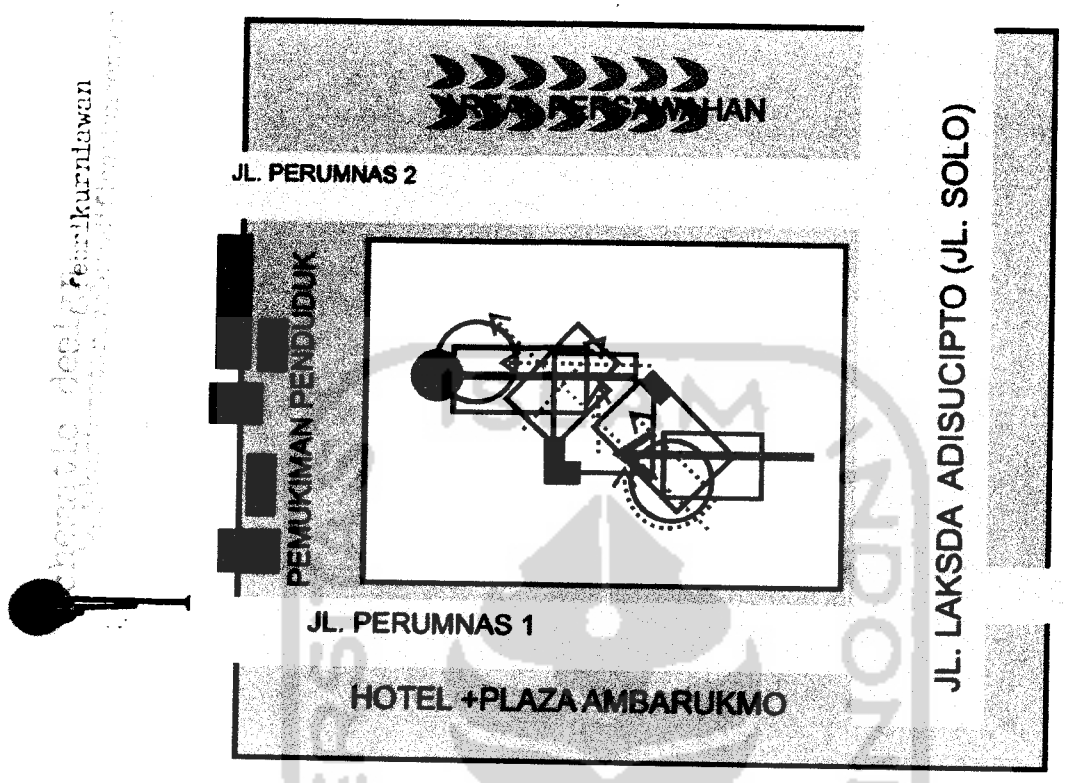
scenematic design
jogjakartamotorcyclemodificationcenter
eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor
sebagai pembentuk ekspresi arsitektural



jogjarackcitycopying2007 the begining







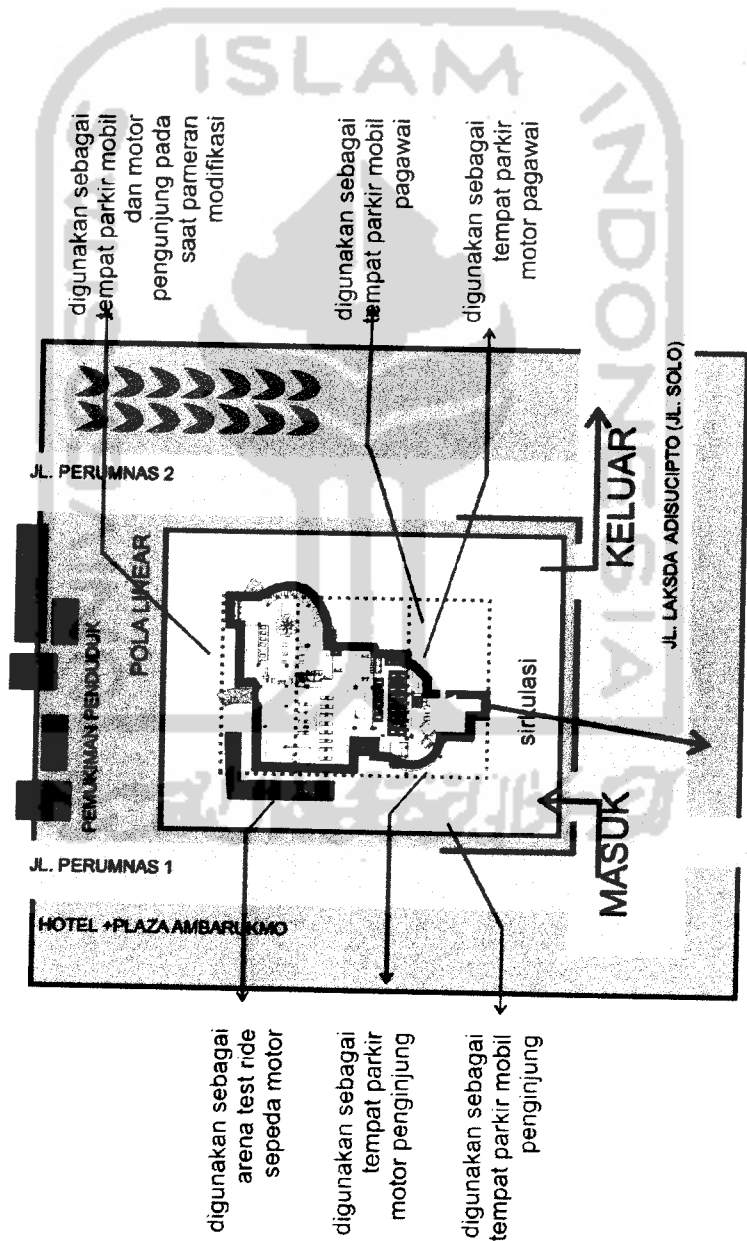
JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
 FAKTOR PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN
 SEBAGAI PEMERINTAH DAN PERUSAHAAN
 SURABAYA, 10 FEBRUARI 2014, PROJECT 2014

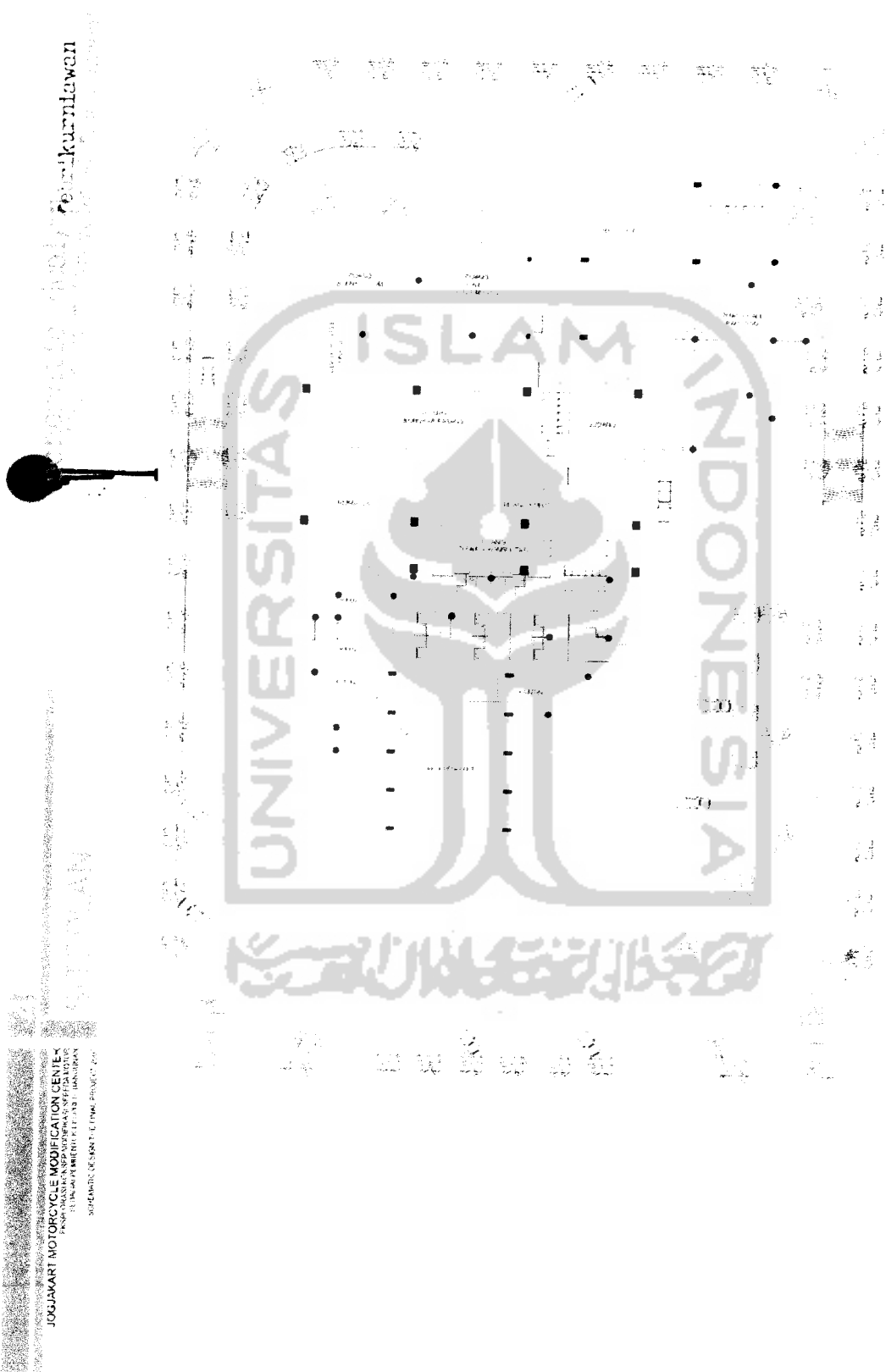
FEBRI KURNIAWAN



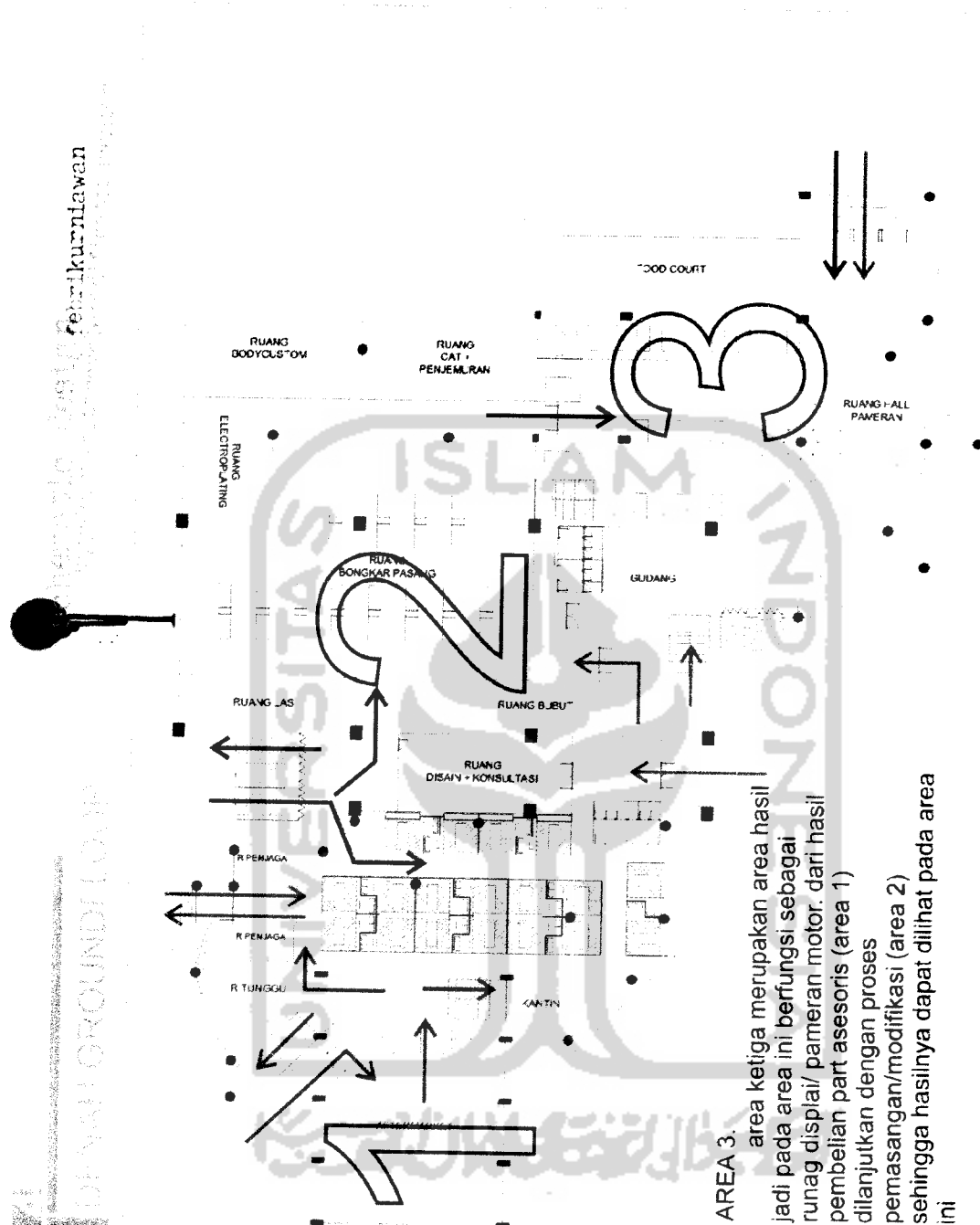
ANALISA SITE PLAN

JOGJAKARTA
 PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 ANALISA SITE PLAN
 FEBRI KURNIAWAN
 2018





JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
DESAIN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
SUDHARNO, DESAIN ARSITEKTUR, FEBRI KURNIAWAN



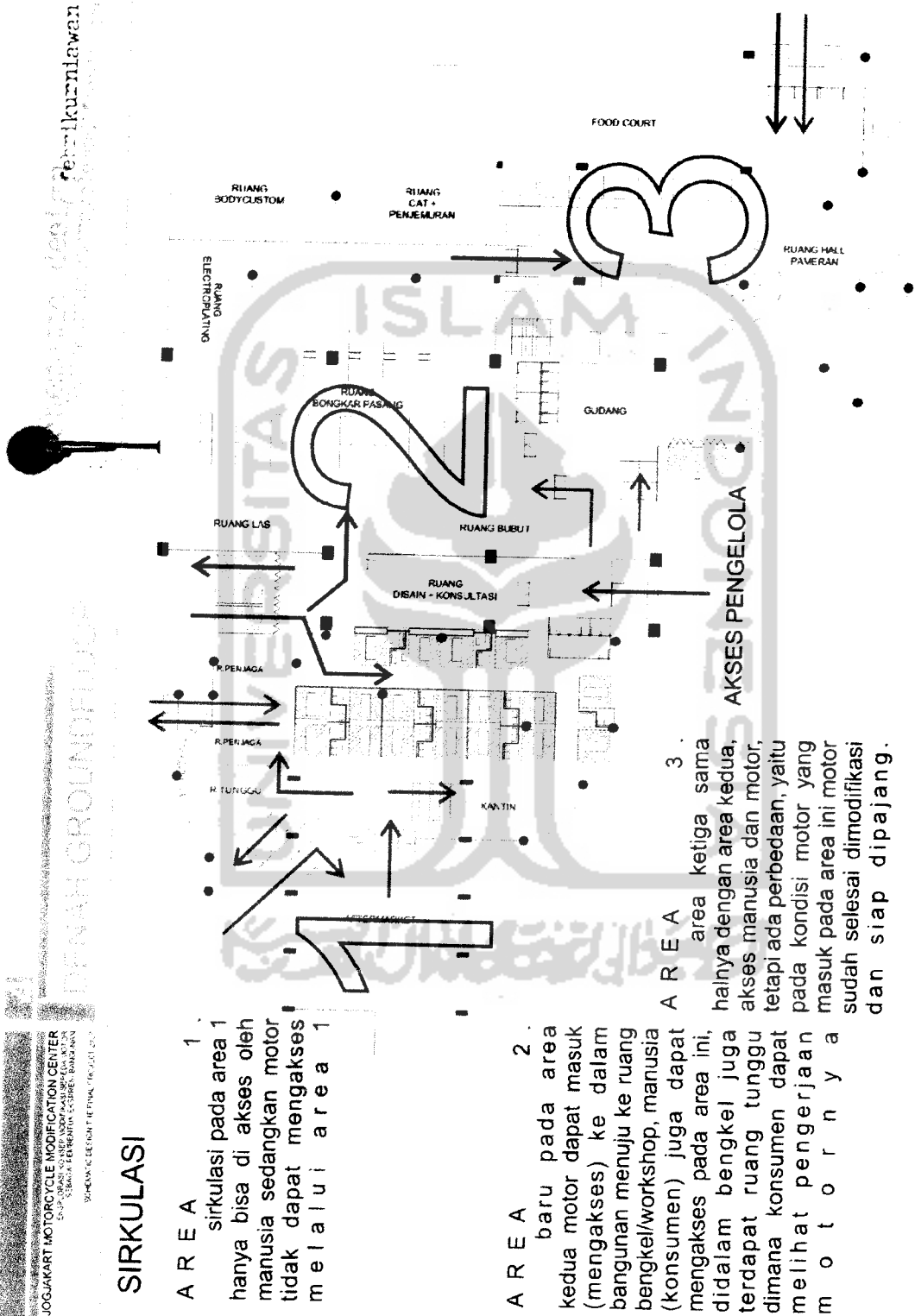
JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
 DESAIN ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
 STUDI KONSEP DAN PERENCANAAN
 ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN

AREA

AREA 1. sebagai penanda permulaan modifikasi, difungsikan sebagai aftermarket shop, yaitu sebagai tempat penjualan part-part asesoris aftermarket dan racing part, dimana kegiatan modifikasi biasanya dimulai dari pembelian part asesoris.

AREA 2. pada area kedua sebagai tahapan proses, berfungsi sebagai bengkel/workshop. setelah membeli part asesoris baru motor masuk ke dalam bengkel untuk dilakukan pemasangan part asesoris. area ini terbagi menjadi dua bengkel, yaitu bengkel yang sifatnya langsung jadi (instan) dan bengkel yang memerlukan pengerjaan lebih dari satu hari (motor menginap)

AREA 3. area ketiga merupakan area hasil jadi pada area ini berfungsi sebagai ruang display/pameran motor. dari hasil pembelian part asesoris (area 1) dilanjutkan dengan proses pemasangan/modifikasi (area 2) sehingga hasilnya dapat dilihat pada area ini



SIRKULASI

A R E A 1
 sirkulasi pada area 1 hanya bisa di akses oleh manusia sedangkan motor tidak dapat mengakses melalui area 1

A R E A 2
 baru pada area kedua motor dapat masuk (mengakses) ke dalam bangunan menuju ke ruang bengkel/workshop, manusia (konsumen) juga dapat mengakses pada area ini, didalam bengkel juga terdapat ruang tunggu dimana konsumen dapat melihat pengerjaan motor nya

A R E A 3
 area ketiga sama halnya dengan area kedua, akses manusia dan motor, tetapi ada perbedaan, yaitu pada kondisi motor yang masuk pada area ini motor sudah selesai dimodifikasi dan siap dipajang.

JOGJAKARTA

JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
 LANSIA, JAWA BARU, ANSIP, MAMUKAS, KASUSARI, LAKA
 CIBARAT, FORCENI, LAHUTIE, LANK, LAKA,
 SOMBOWI, LESUNTA, PINO, PRUNO, SUT, UK.

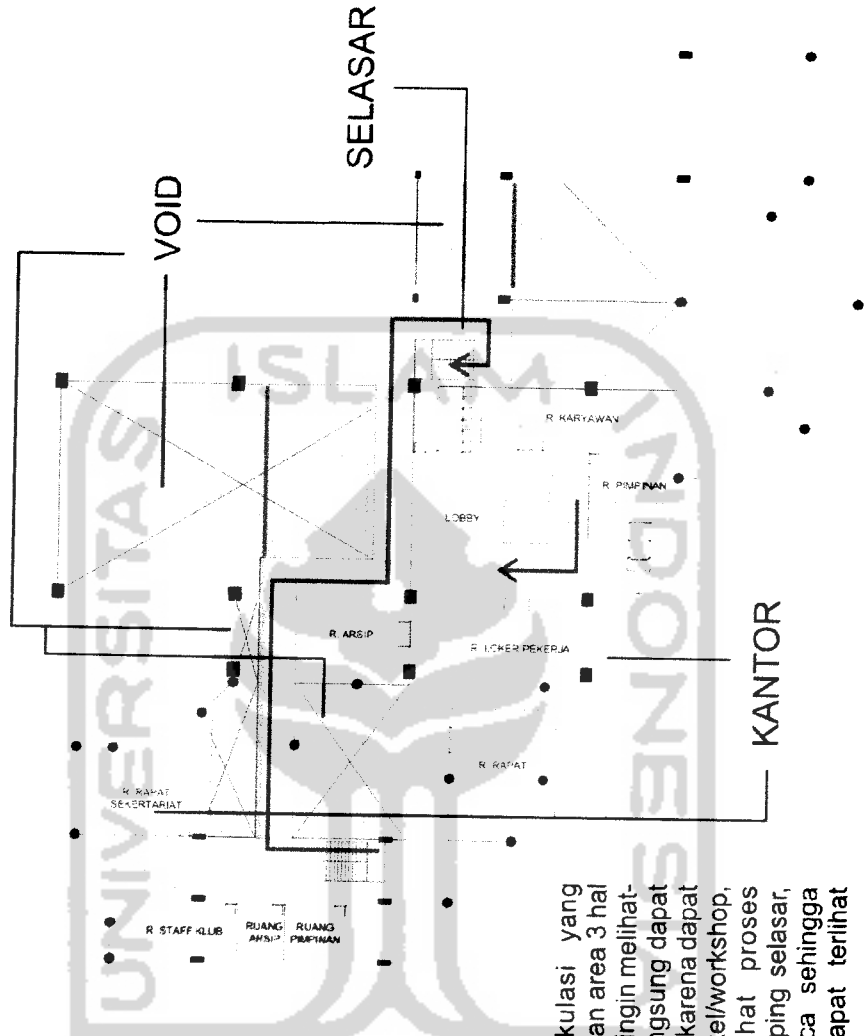
LANTAI 1

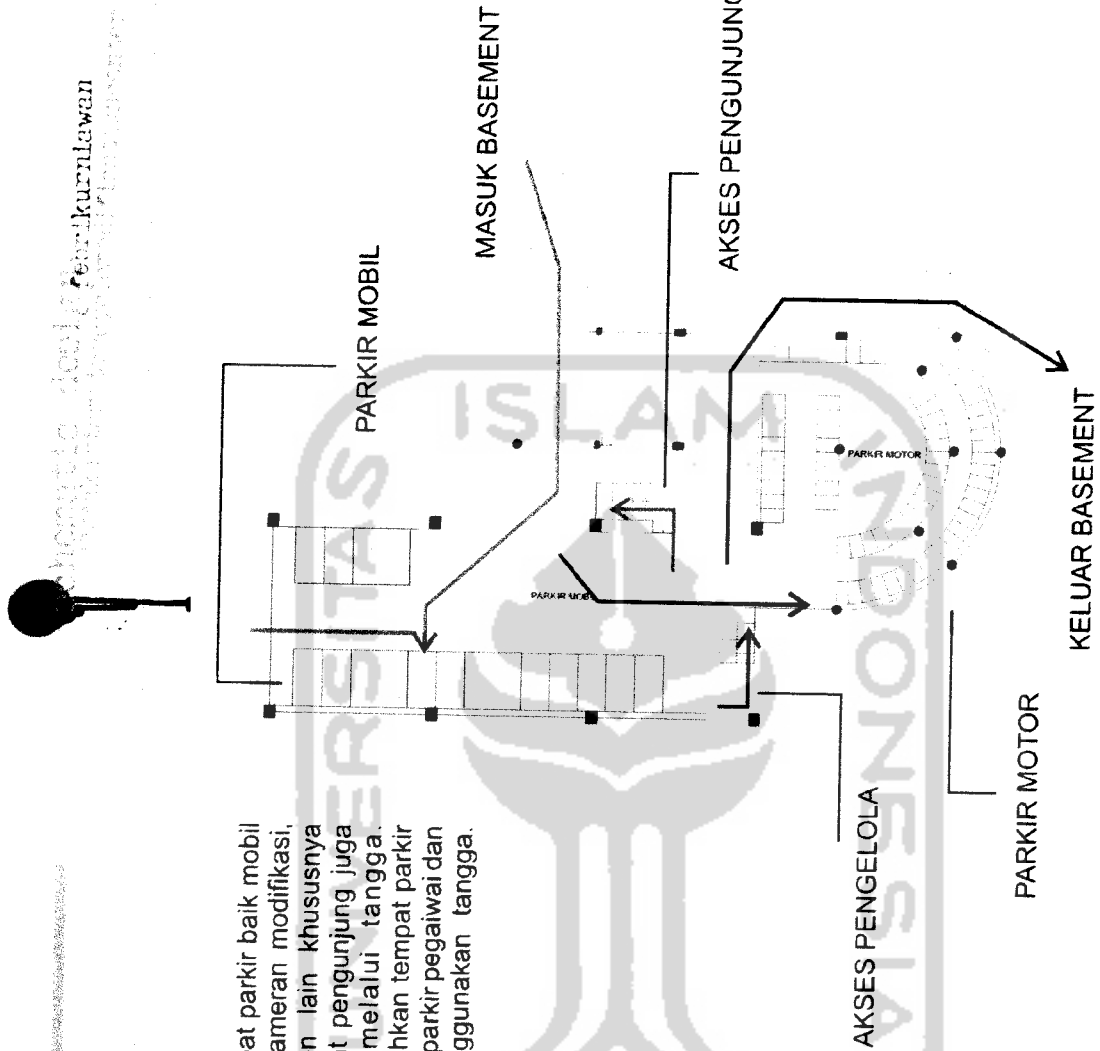
pada lantai pertama bngunan digunakan sebagai kantor pengelola pusat modifikasi sepeda motor. juga teradapat sekretariatn klub-klub sepeda motor.

SIRKULASI

untuk dapat mengakses perkantoran yang ada di lantai pertama pengelola mempunyai pintu/akses sendiri dan tidak dicampurkan dengan akses konsumen, yaitu dari arah timur bangunan, pada area timur memang dikhususkan untuk akses p e n g e l i o l i a

pada lantai 1 juga terdapat sirkulasi yang menghubungkan langsung antara area 1 dengan area 3 hal ini dilakukan agar konsumen dari area 1 yang ingin melihat-lihat motor yang sudah dimodifikasi dapat langsung dapat menuju ke hal pameran, tanpa melalui area 2, karena dapat mengganggu kegiatan didalam area bengkel/workshop, meskipun demikian masih dapat melihat proses pengerjaan karena terdapat void-void disamping selasar, penutup selasar sendiri menggunakan kaca sehingga kegiatan yang ada dibawahnya masih dapat terlihat





BASEMENT

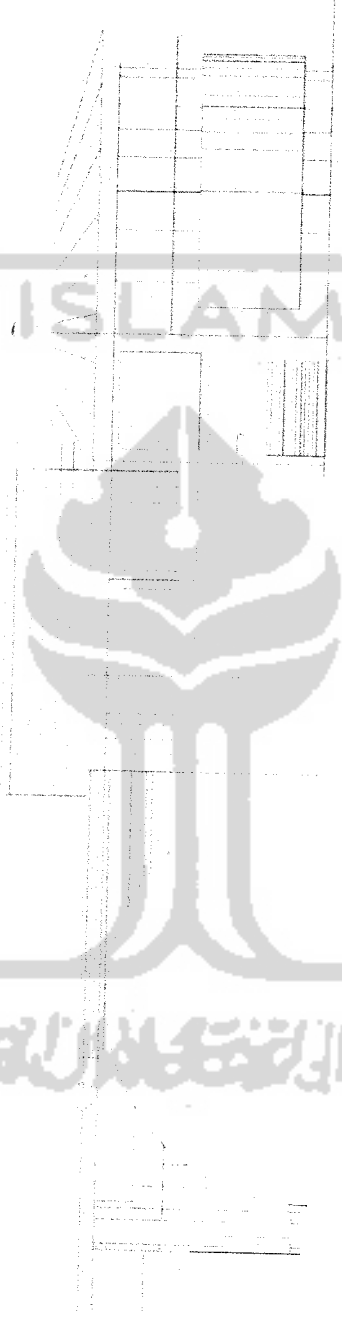
area basement digunakan sebagai tempat parkir baik mobil ataupun motor bagi pengunjung ketika ada pameran modifikasi, launching produk motor baru dan even-even lain khususnya berkenaan dengan motor. dari area basement pengunjung juga dapat langsung menuju ruang pameran melalui tangga. apabila sedang tidak ada event yang membutuhkan tempat parkir yang banyak area ini juga digunakan untuk area parkir pegawai dan lansung dapat menuju kantor dengan menggunakan tangga.

JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
INDONESIA
ST. KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERTANAHAN
KOTA SURABAYA
NO. 100/2014/SK/PTSP/2014
KEMENTERIAN PERENCANAAN DAN PERTANAHAN
KOTA SURABAYA

atap lengkung yang ada dibelakang berfungsi sebagai pencitra bangunan agar berkesan sebuah bangunan yang menggunakan salah satu penyusunnya yaitu bentuk aerodinamis

mengadopsi bentuk velg pada sepeda motor yang berfungsi sebagai pencitraan bangunan yang dapat menghasilkan sebuah image bangunan sebuah pusat modifikasi sepeda motor karena seringnya orang/publik dapat mengidentifikasi sebuah bangunan modifikasi atau penjualan asesoris sepeda motor yaitu dengan cara melihat apa yang dipajang, kebanyakan barang yang dipajang adalah velg sepeda motor, jadi bentuk ini dapat mewakili dan dapat menjelaskan kepada publik bahwa bangunan tersebut adalah bangunan pusat modifikasi sepeda motor.

masa pada bagian ini terletak diposisi belakang sendiri yaitu merupakan daerah pada zone HASIL, karakter masa pada daerah ini yaitu ringan sehingga penggunaan material transparan seperti misalnya kaca diekspos sedemikian rupa sehingga kesan ringan dapat dimunculkan

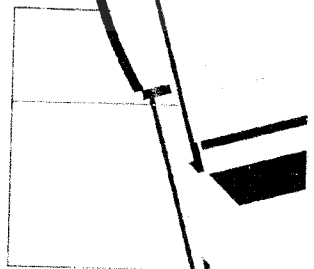


JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
 PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA
 SUMBER: PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA
 SUMBER: PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA



FEBRI KURNIAWAN

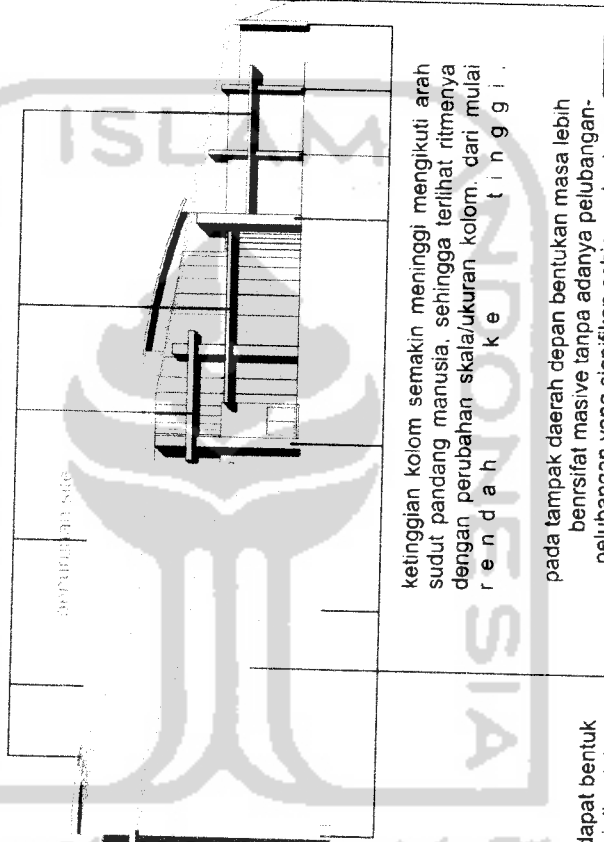
atap lengkung sebagai lanjutan dari bentuk lengkung dipadukan dengan bentuk atap miring yang mengikuti arah penurunan site



untuk masa pada bagian belakang kesan berat samasekali hilang karena penggunaan material kaca yang dominan akan menimbulkan kesan ringan, bentuk masa pada area ini mengikuti kemiringan penurunan site, yang juga akan berdampak pada bentuk atap dan pola penyusunan elemen kaca/ bukaan

pada tampak bagian tenggan juga terdapat bentuk masa solid tanpa pelubangan tetapi dipadukan dengan masa dengan pelubangan, sehingga kesan berat pada area ini mulai berkurang, bentuk pelubangan mengikuti pola horizontal pada shading yang terdapat pada bagian depan

perubahan peletakkan ketinggian shading juga mengikuti arah sudut pandang manusia, bentuk dan proporsinya juga berubah dari bentuk vertikal yang semakin tinggi menjadi bentuk lengkung mengikuti arah penurunan site, yang juga berguna sebagai pencitra bangunan aerodinamis



ketinggian kolom semakin tinggi mengikuti arah sudut pandang manusia, sehingga terlihat ritmenya dengan perubahan skala/ukuran kolom, dari mulai rendah ke tinggi

pada tampak daerah depan bentuk masa lebih benrsifat masive tanpa adanya pelubangan- pelubangan yang signifikan sehingga berkesan berat, disamping itu penggunaan atap dak juga menambah kesan masiv dan solid

FEBRI KURNIAWAN

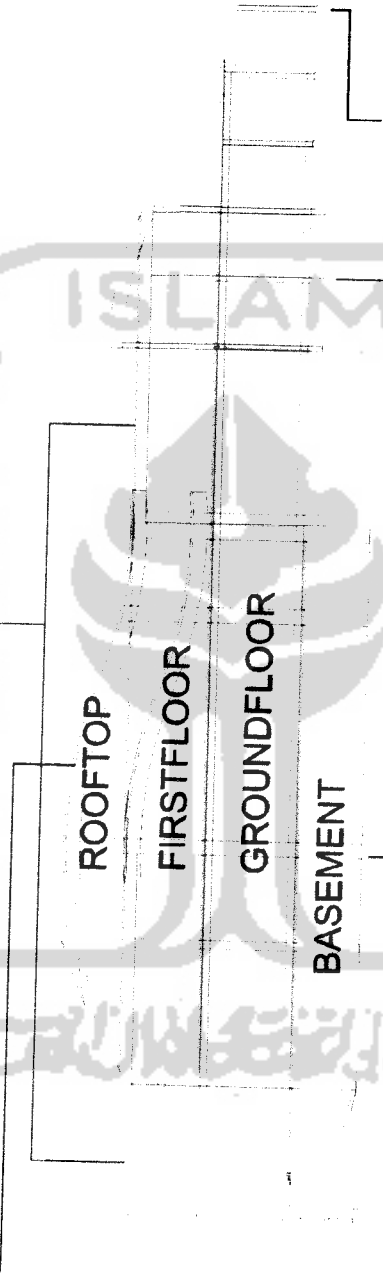


JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
 14-01-2019
 FEBRI KURNIAWAN



struktur atap utama yang melengkung menggunakan struktur baja dengan penutup atap menggunakan bahan zinc atau semacam plat aluminium, dan dipadukan dengan material transparan (misal polycarbonat) sebagai pencahayaan alami kedalam bangunan.

sebagian struktur atap menggunakan atap dak.



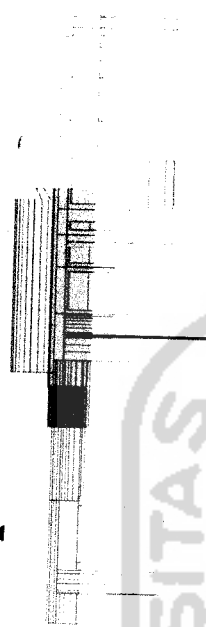
pada area basement struktur pondasi menggunakan pondasi plat (penebalan plat) karena letak lantai yang masuk kedalam tanah sehingga pondasi sendiri sudah berfungsi sebagai pondasi, tapi masih memerlukan penebalan plat pada bagian kolom yang berfungsi sebagai penerus penyaluran beban kedalam tanah

struktur pondasi untuk dua lantai menggunakan pondasi footplat, mengingat beban bangunan yang lebih besar dari pada hanya 1 lantai saja

struktur pondasi satu lantai saja menggunakan pondasi pasangan batu kali, karena hanya untuk myyokong berat bangunan yang hanya 1 lantai saja

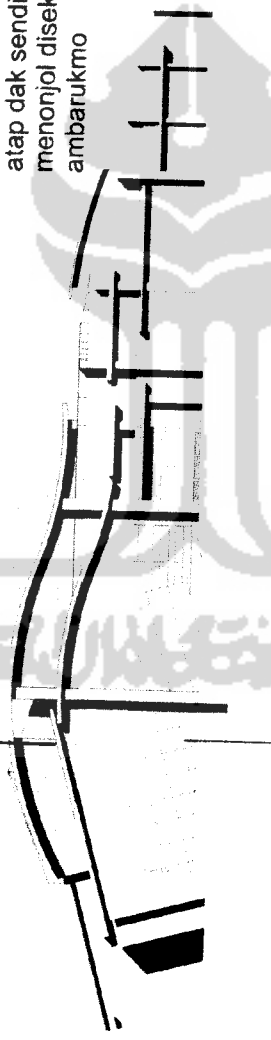


JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
 KONSEP ARSITEKTURAL BANGUNAN



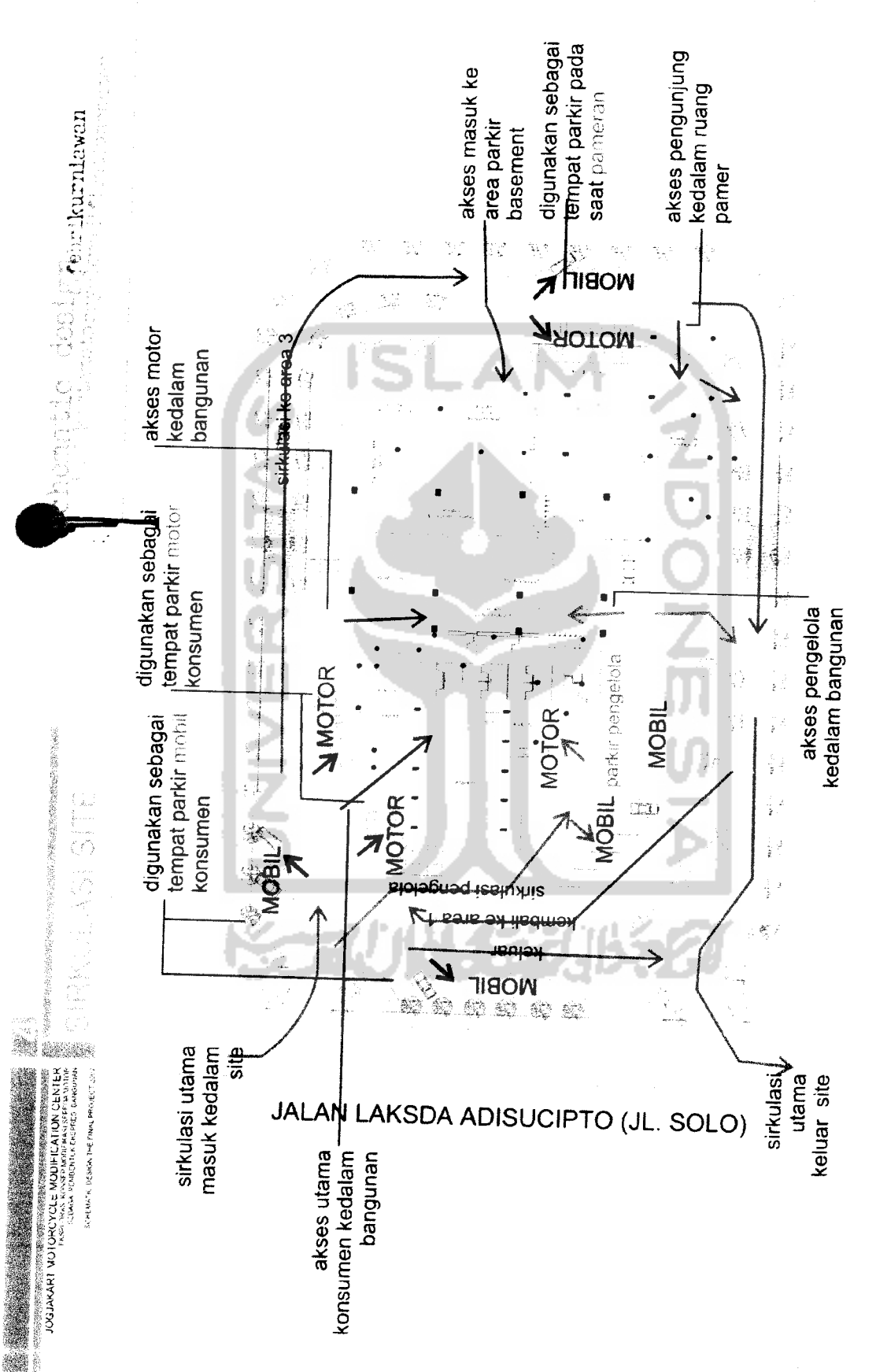
bentukan atap yang melengkung sebagai tanda identitas bangunan yang mengesankan bentuk aerodinamis pada motor yang diterapkan kedalam bangunan

perpaduan atap lengkung dan atap datar (dak), atap dak sendiri diambil dari bangunan yang menonjol disekitar area site yaitu hotel dan plas ambarukmo

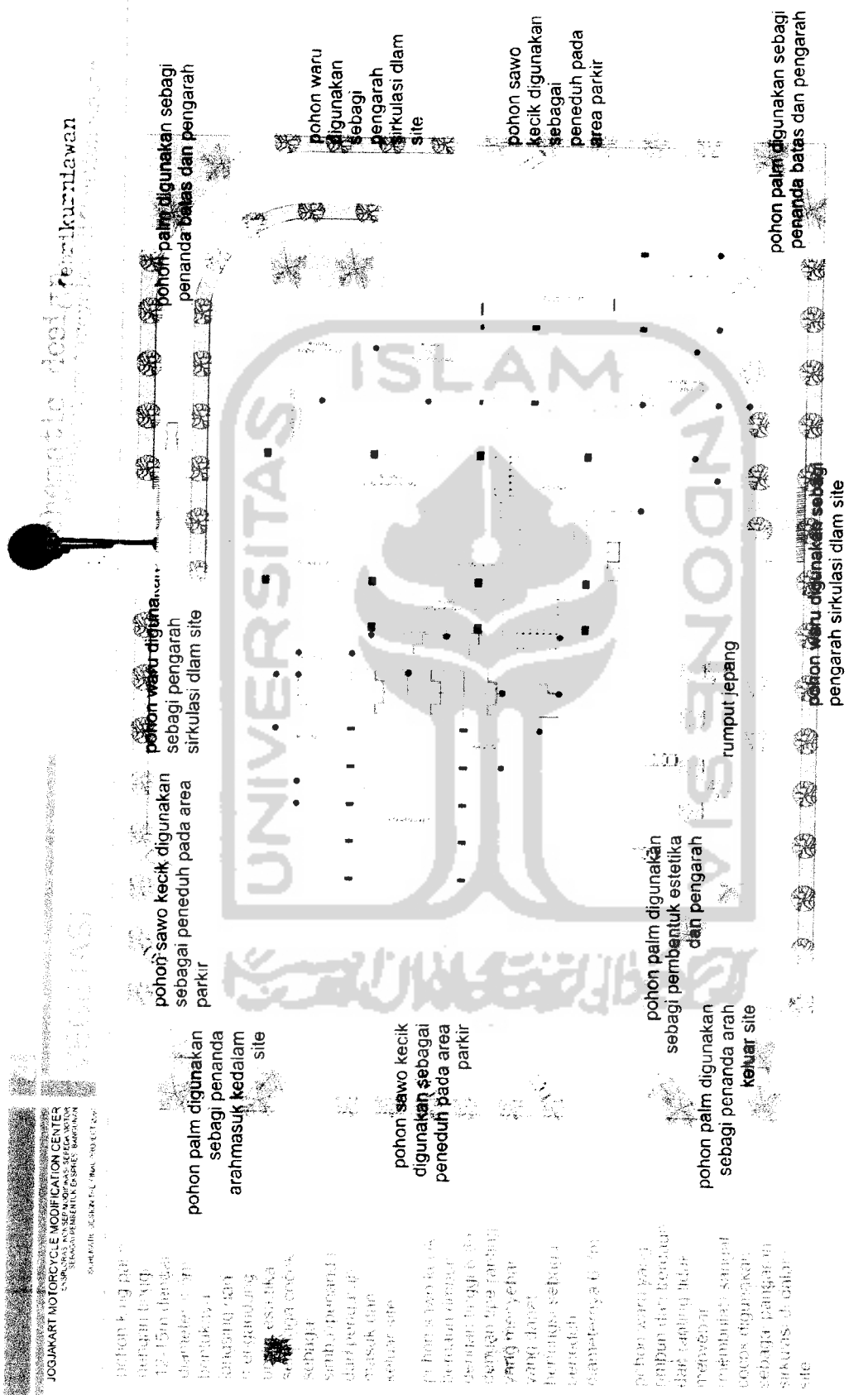


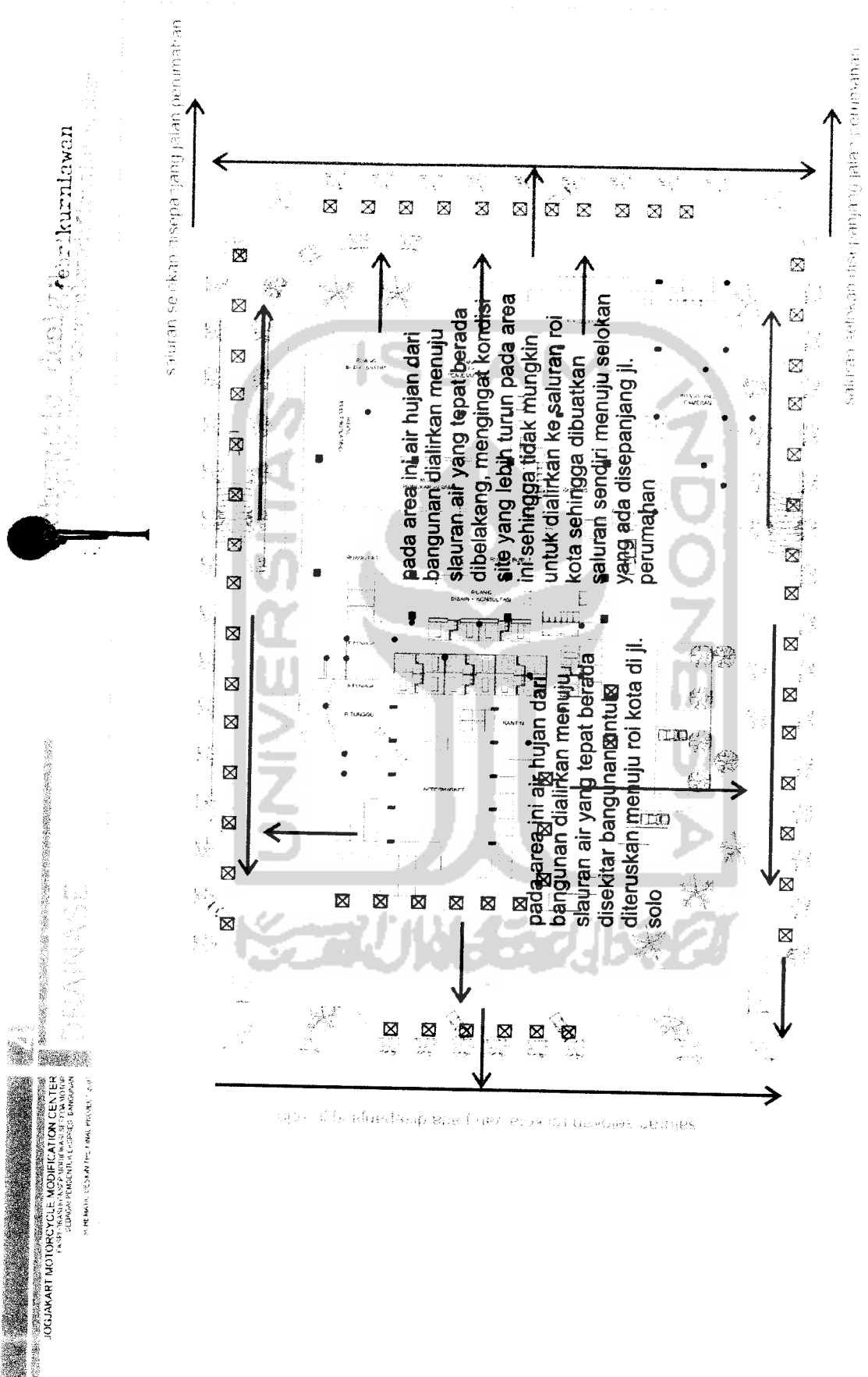
benukan kotak dengan material kaca sebagai tanggapan dari bangunan yang ada di sebelah barat bangunan yaitu bangunan hotel dan plasa ambarukmo, dimana fasade daripada bangunan tersebut tersusun dari material kaca yang disusun secara teratur dengan bentuk kotak-kotak





JOGJAKARTA MOTOR CYCLE MODIFICATION CENTER
 STUDI KONSEP ARSITEKTUR DAN PERENCANAAN
 FEBRI KURNIAWAN
 2019

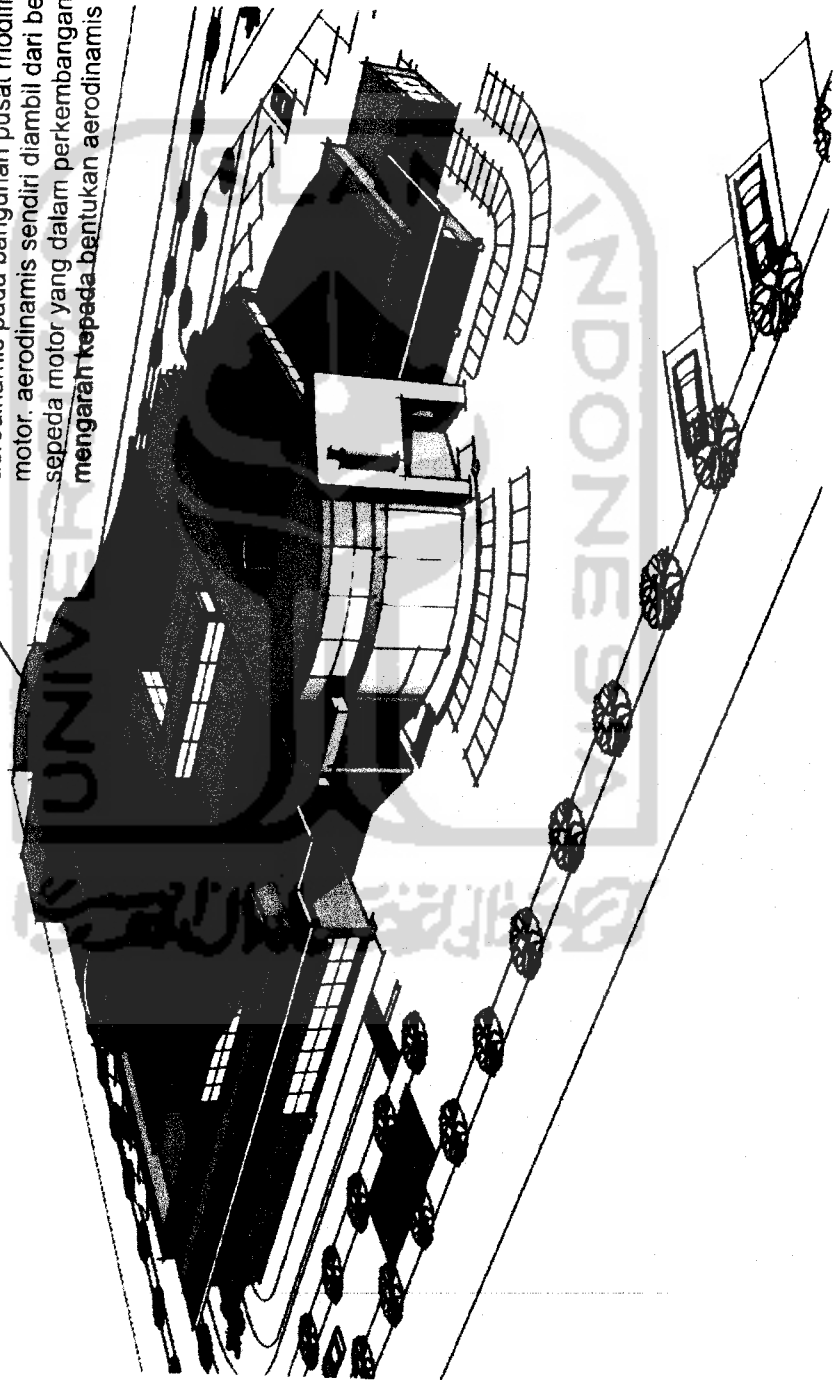




PERSPEKTIF

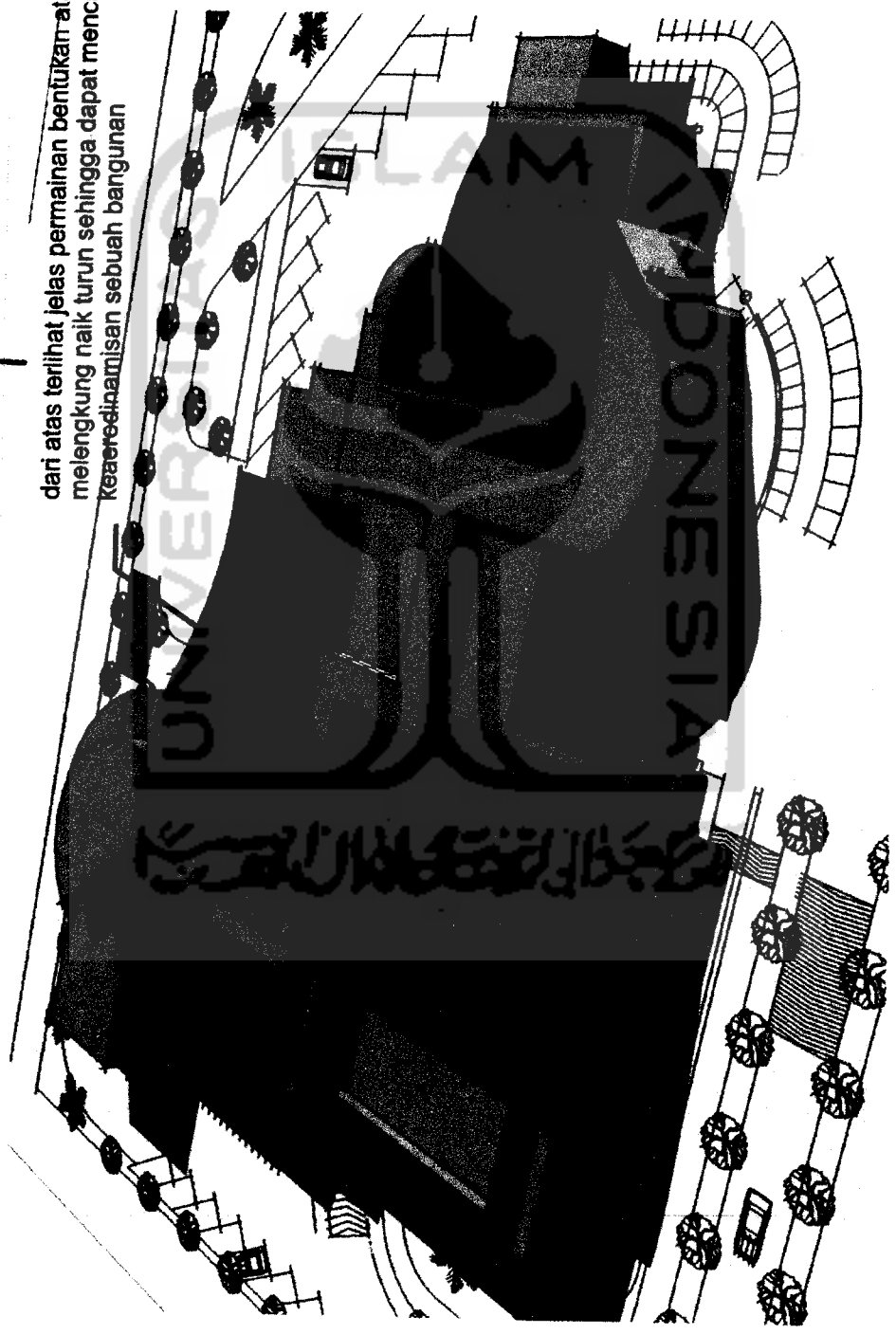
JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
FEBRI KURNIAWAN, ANISA WIDHIANINGRAT, SEPTA NURUL
JOGJAYA PERENCANA ARSITEKTUR DAN BANGUNAN
SILVERIADESI@GMAIL.COM, TEL: 021 7501 2021

bentukan atap lengkung dapat mencitrakan kesan aerodinamis pada bangunan pusat modifikasi sepeda motor. aerodinamis sendiri diambil dari bentuk body sepeda motor yang dalam perkembangannya mengarah kepada bentuk aerodinamis



Chongtao Geol
Fenikurniawan

dari atas terlihat jelas permainan bentuk atap yang melengkung naik turun sehingga dapat mencitrakan kecerdihan sebuah bangunan



4
PERSPEKTIF

JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
JCM3M, MASALAH SEPEDA MODIFIKASI SEBAGAI PEMBENTUK EKSPRESI ARSITEKTUR
DITRIBUSIKAN OLEH: FEBRI KURNIAWAN, 2011

JOGJAKARTA
PERSPEKTIF

JOGJAKARTA MOTORCYCLE MODIFICATION CENTER
PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
JOGJAKARTA
SINERGI DESIGN THE FINAL PHASE 2012

digunakan sebagai papan nama identitas bangunan, juga berfungsi sebagai penanda akses kedalam bangunan, meskipun letaknya disamping namun dapat terlihat dengan jelas karena posisinya yang miring kearah depan dan tidak tertutup oleh masa yang ada didepannya, letaknya juga berhadapan langsung dengan akses kedalam site dari jalan utama (jl. solo)



design report
jogjakartamotorcyclemodificationcenter
eksplorasi konsep modifikasi sepeda motor
sebagai pembentuk ekspresi arsitektural

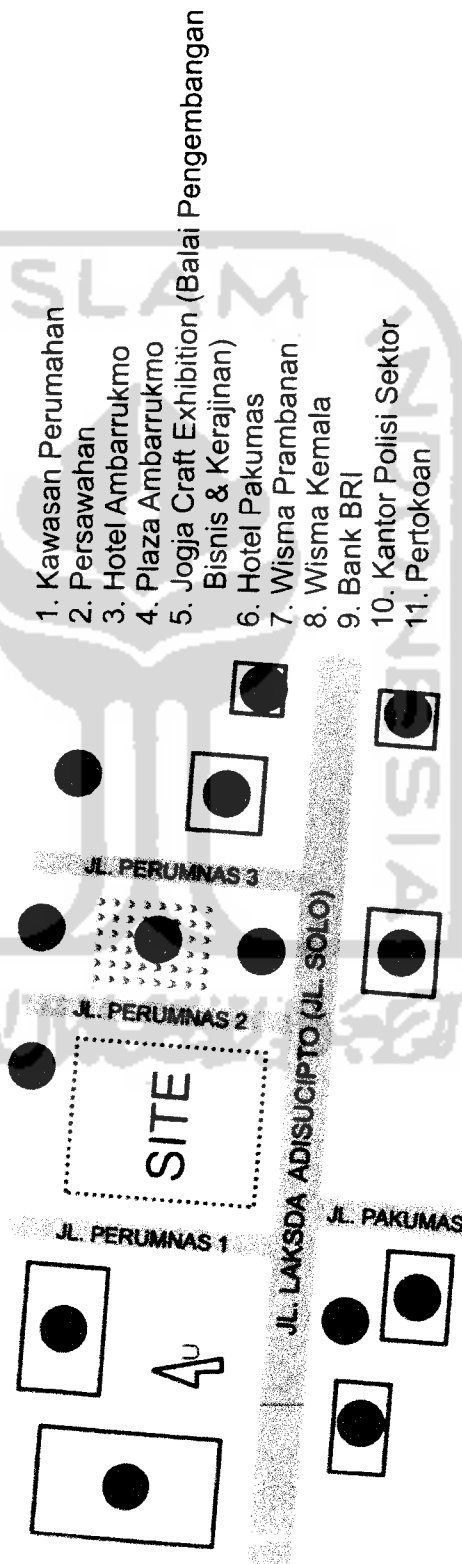


jojarockcity@copyright2007thebegining

PERMASALAHAN

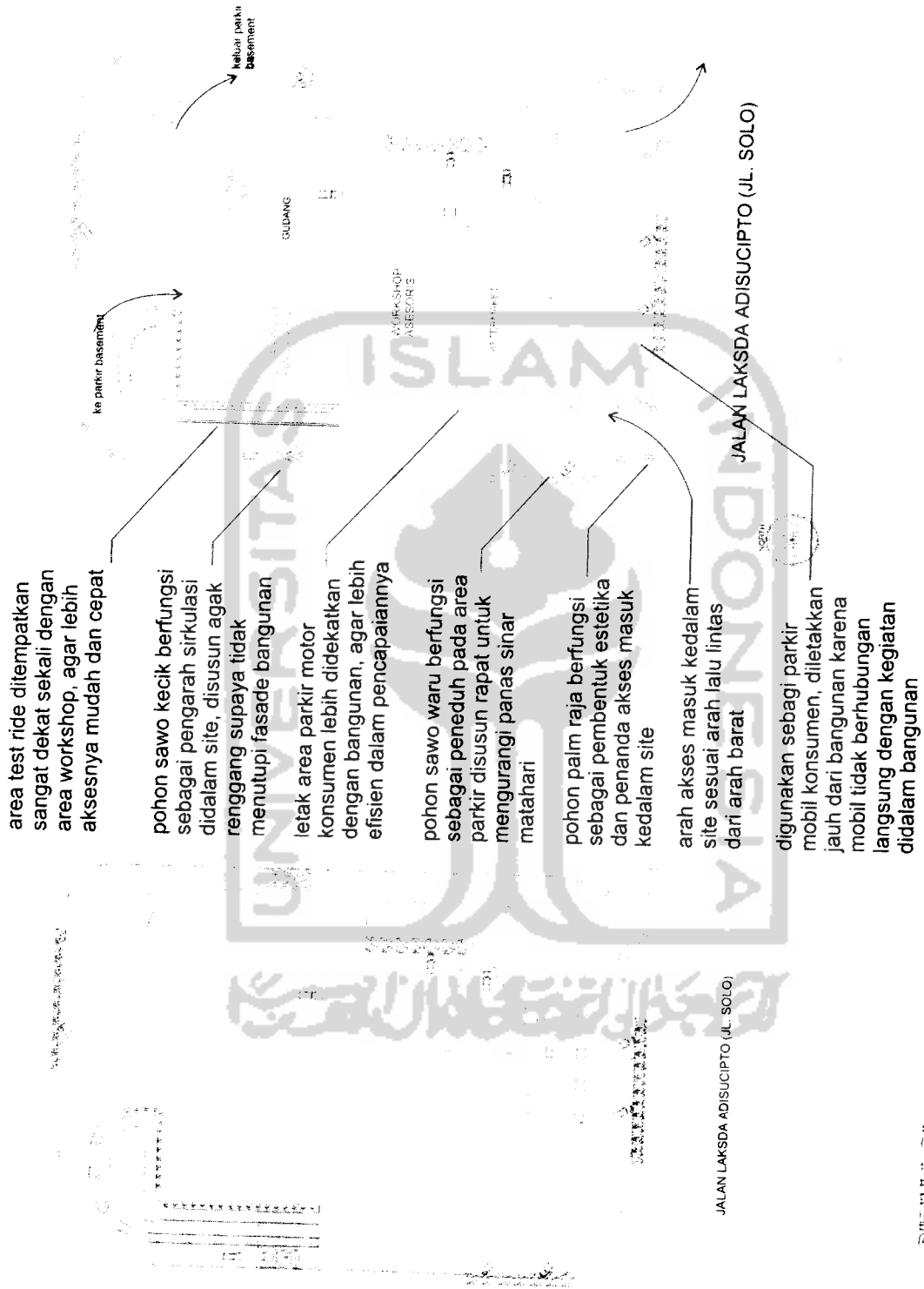
BAGAIMANA MERANCANG SEBUAH BANGUNAN DENGAN
 MENERAPKAN KONSEP EKSPLORASI MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 SEBAGAI EKSRESI ARSITEKTURAL PADA BANGUNAN

Bagaimana dapat mengeksplorasi modifikasi (perubahan) bahan (material) pada bangunan



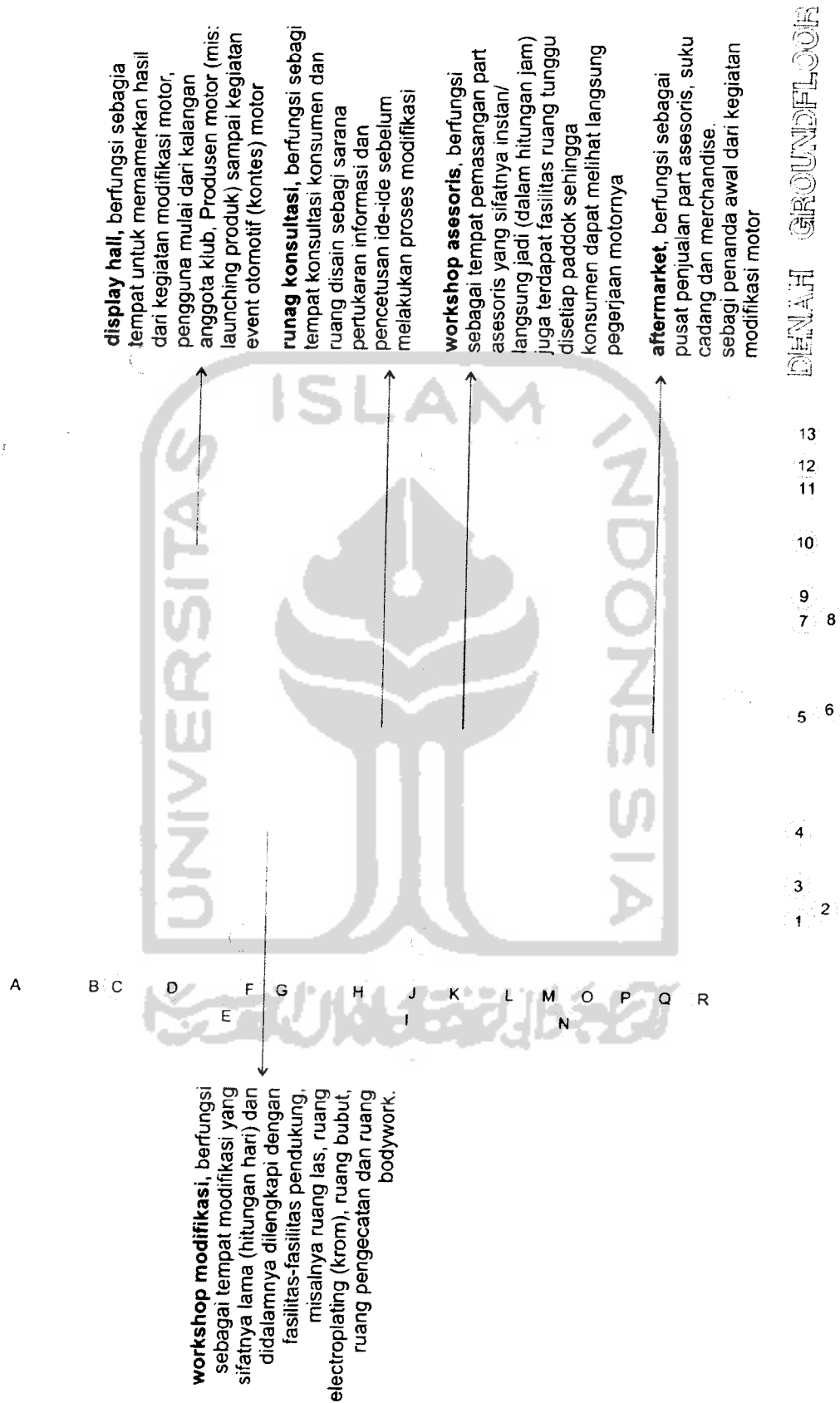
1. Kawasan Perumahan
2. Persawahan
3. Hotel Ambarukmo
4. Plaza Ambarukmo
5. Jogja Craft Exhibition (Balai Pengembangan Bisnis & Kerajinan)
6. Hotel Pakumas
7. Wisma Prambanan
8. Wisma Kemala
9. Bank BRI
10. Kantor Polisi Sektor
11. Pertokoan

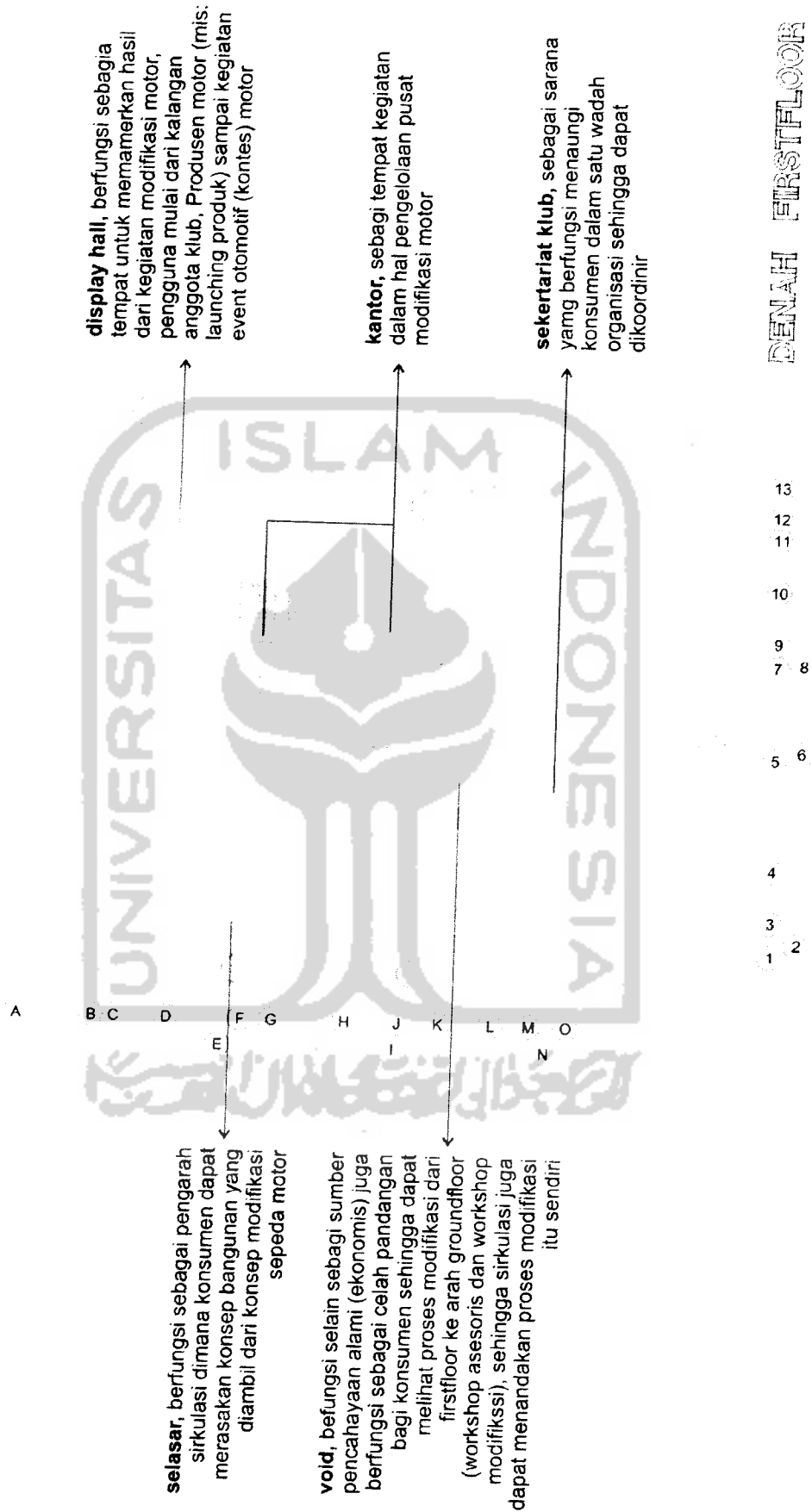
Lokasi site terletak di Jl. Laksda Adisucipto, tepatnya sebelah timur Hotel Ambarukmo, merupakan lahan kosong dengan luasan sekitar 12000m²



SITPLAN

SITUASI







TAMPAK DEPAN (SELATAN)

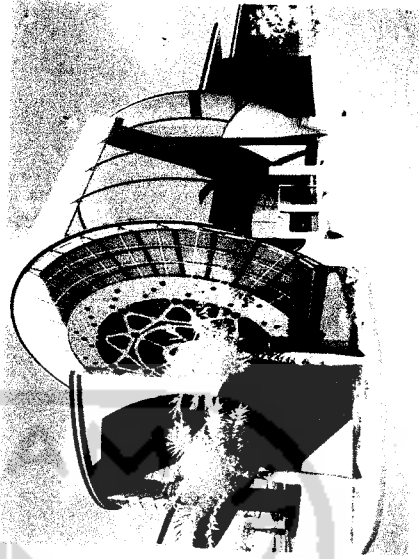
tampak depan, pada bagian entrance terdapat sebuah bentuk yang menyerupai bentuk dari velg motor, bentuk ini berfungsi sebagai bukaan dan penanda/identitas bangunan, karena orang biasanya dapat mengidentifikasi sebuah bangunan bengkel atau toko asesoris sepeda motor dari barang yang dipajang, seringkali barang yang dipajang adalah velg sepeda motor, sehingga identitas bangunan dapat terlihat dengan jelas.

tampak depan, bersifat masive dengan minimnya bukaan, hal ini diambil dari perlambangan bahwa bagian depan/awal sebagai permulaan dari proses modifikasi, (motor standar dilambangkan dengan bentuk masive dan minimnya bukaan)



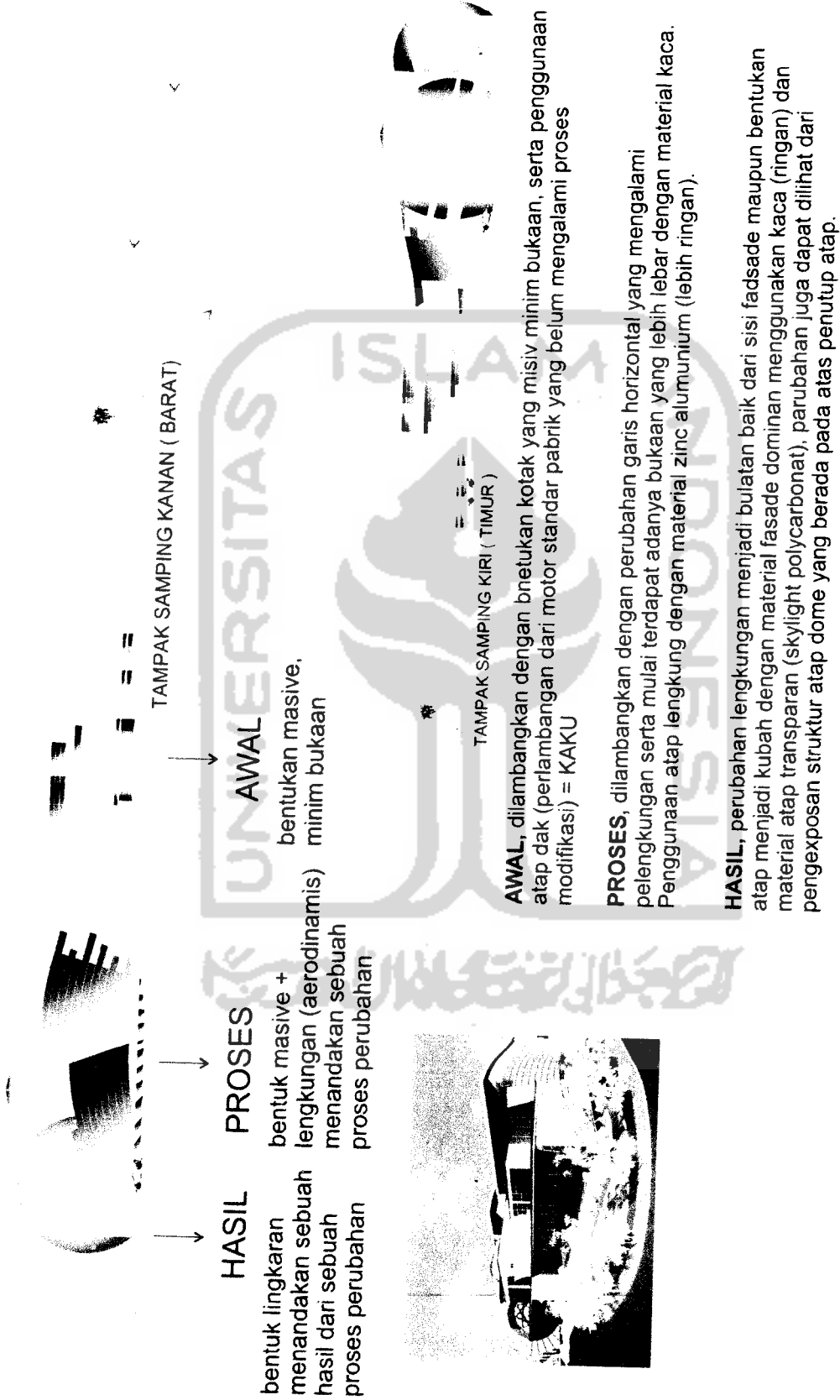
TAMPAK BELAKANG (UTARA)

tampak belakang, banyaknya elemen kaca yang berfungsi sebagai bukaan menimbulkan kesan ringan, dimana sangat berbeda sekali dengan tampak depan yang minim sekali bukaan dengan elemen kaca. dengan bentuk lengkung dan ekspos struktur rangka atap serta pemakaian penutup atap transparan semakin menambah kesan bangunan yang ringan dan aerodinamis.

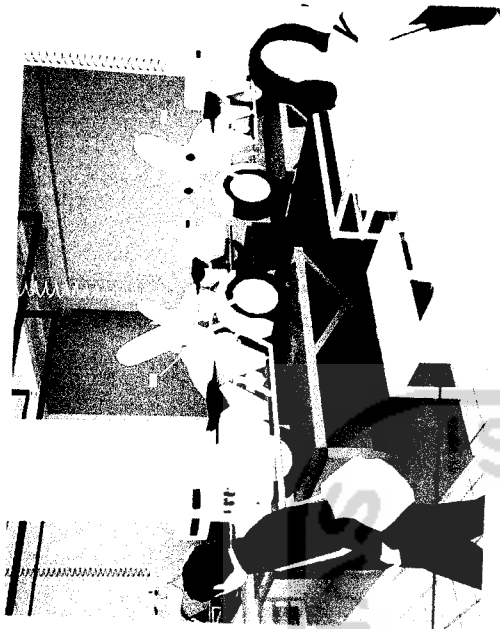


element bermotif cakram melambangkan akhir dari sebuah proses modifikasi dimana cakram sendiri berfungsi sebagai penghenti laju sepeda motor. dalam bangunan berfungsi sebagai penghenti (melambangkan akhir) dari proses modifikasi.

TAMPAK



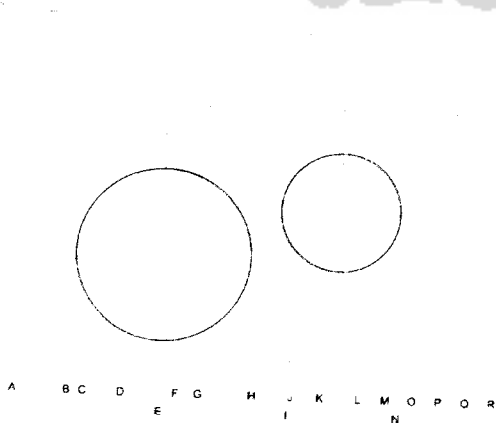
TAMPAK



INTERIOR WORKSHOP
ASESORIS, pada area ini terdapat tempat duduk sebagai sarana ruang tunggu pada setiap paddock, sehingga konsumen dapat melihat langsung pengerjaan motornya

kedua area ini dapat dilihat dari lantai atas (firstfloor) yaitu disepanjang samping selasar, sehingga konsumen yang tidak bersangkutan dapat melihat proses modifikasi tanpa mengganggu para pekerja (mekanik)

INTERIOR WORKSHOP MODIFIKASI, pada area ini tidak terdapat ruang tunggu karena sifat dari ruangan ini adalah membutuhkan waktu lebih dari 1 hari seringnya para konsumen tidak menunggu.

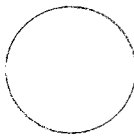


INTERIOR



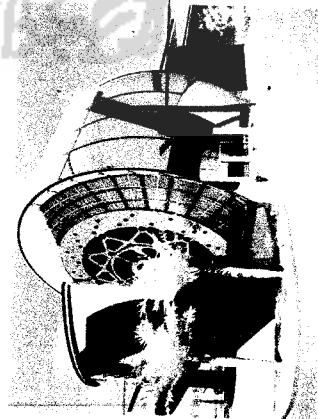
DISPLAY HALL, ruangan ini berbentuk lingkaran dengan pusatnya dijadikan display motor modifikasi, display motor modifikasi juga diletakkan disekeliling ruangan sehingga display dapat terlihat dari luar bangunan. ruangan ini sangat terang karena banyak menggunakan metrial kaca sebagai penutup fasadnya, serta penggunaan penutup atap transparan (skylight polycarbonat). kesan ringan dan leluasa dapat tercipta dengan baik.

DISPLAY HALL, banyak menggunakan material kaca sebagai penutup selubung bangunan,



A BC D E F G H I J K L M O

13
12
11
10
9
8
7
6
5
4
3
2
1



INTERIOR

POTONGAN A-A

penggunaan pondasi footplat untuk bangunan yang hanya satu lantai karena menggunakan bentang lebar dan berpenutup atap dak

struktur atap dome juga menggunakan rangka atap baja, hanya saja pada atap ini strukturnya berada diatas penutup atap yang menggunakan material full skylight polycarbonat. struktur diexpos sebagai perlambangan dari rangka sepeda motor

untuk struktur atap bentang lebar, menggunakan pipa baja dengan diameter 10cm, karena atap bentuk struktur atap baja bisa dibuat lengkung dengan penutup atap zinc aluminium dipadukan dengan penutup atap skylight polycarbonat guna pencahayaan alami

basement menggunakan pondasi plat dan ditambah penebalan plat pada setiap titik kolom



POTONGAN C-C

POTONGAN

KEASLIAN PENULISAN

- Laporan Tugas Akhir universitas Islam Indonesia, Judul laporan "Pusat Modifikasi Sepeda Motor Dan Jual Beli Di Jogjakarta", disusun oleh Budi Harsono, No Mahasiswa 99 512 056.
- Laporan Tugas Akhir universitas Islam Indonesia, Judul laporan "Museum kendaraan Antik Jogjakarta", disusun oleh Budianto, No Mahasiswa 98 512 021.
- Laporan Tugas Akhir universitas Islam Indonesia, Judul laporan "Pusat Jual Beli dan Resparasi Sepeda Motor Terpadu di Sragen jawa Tengah", disusun oleh Sutrisno, No Mahasiswa 97 512 142

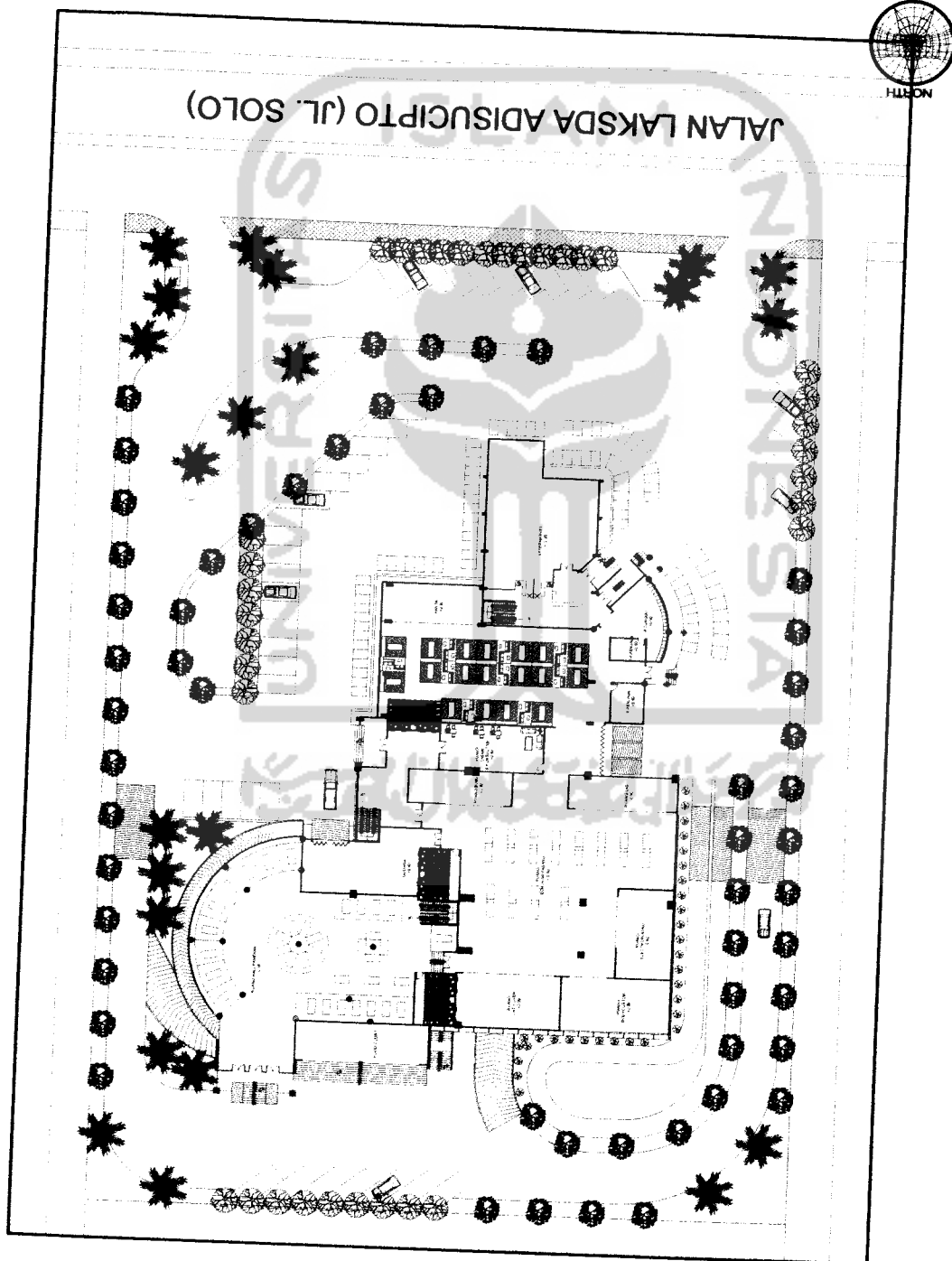




DAFTAR PUATAKA

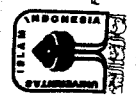
1. Kamus Besar Bahasa Indonesia, halaman 662 Edisi kedua Balai Pustaka
2. Oto Trend Edisi 271- minggu II Juni 2006
3. JAC (Jogja Automotive Community)
4. www.Yamaha-motorcompany.com, Lloyd Building of london
5. www.Yamaha-motorcompany.com, Deutsche – 0203, Renzo Piano Building Workshop, European Courth of Human Right
6. www.kinetech.com/mechanicalengineeringdesign





LEGENDA

	Pohon buah kecil sedang panjang
	Pohon buah kecil pendek
	Pohon buah kecil lebar
	Pohon buah kecil lebar dengan bunga
	Pohon buah kecil lebar dengan bunga dan buah
	Pohon buah kecil lebar dengan buah
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga (lain)
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga (lain)
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga (lain)
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga (lain)
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga (lain)
	Pohon buah kecil lebar dengan buah dan bunga (lain)



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2008/2007

**PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 DI JOGGJAKARTA**
 DESAIN DAN MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 SEBAGA PEMERIKSAAN ARSITEKTUR LULUS

DOSEN PEMBIMBING
 IR.H. SUPRIYANTA, Msi

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 NO. MHS
 TANDA TANGAN
 FEBRI KURNIAWAN
 01 512 179

NAMA GAMBAR
 SITEPLAN

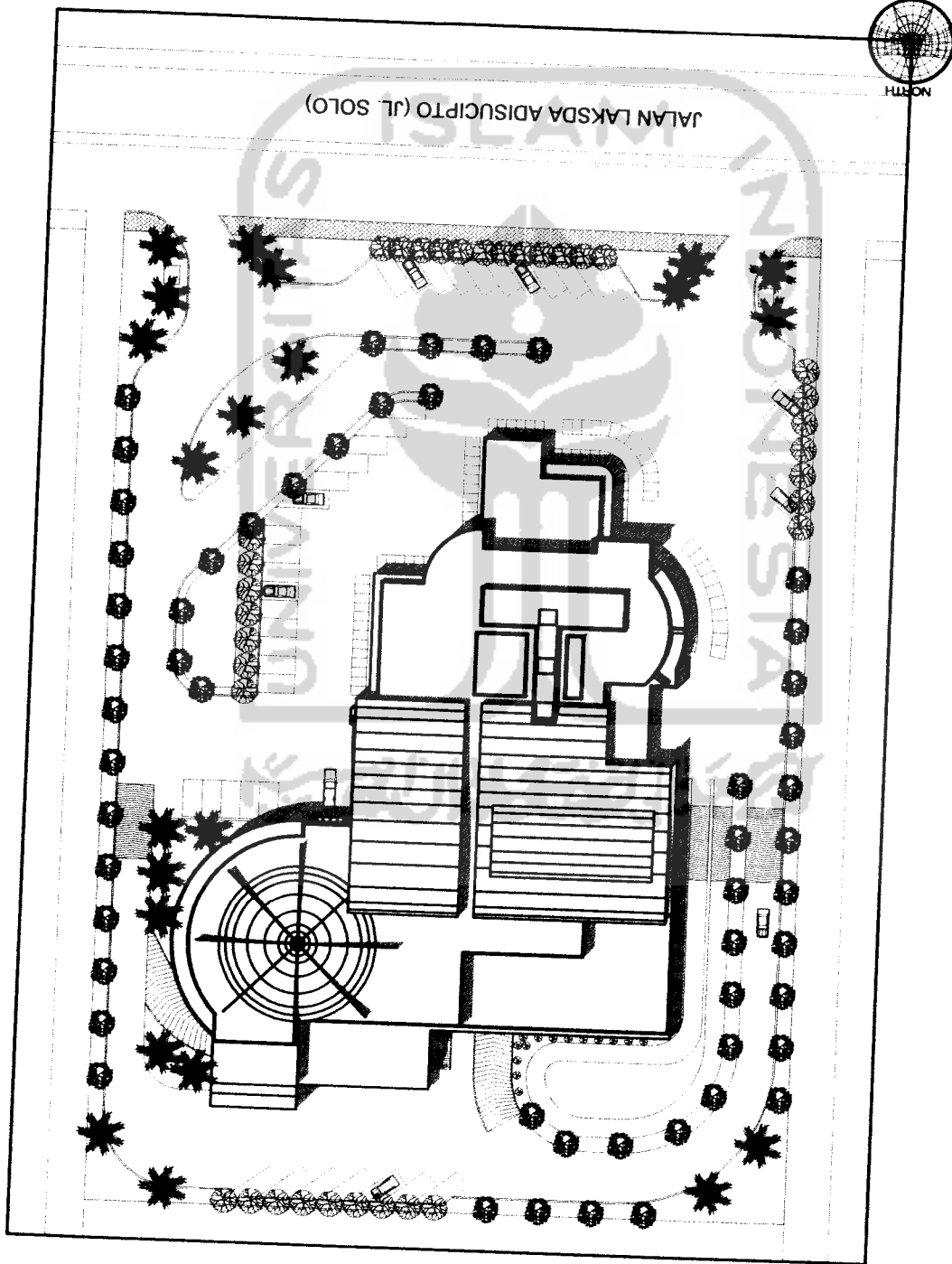
SKALA
 1 : 300

NO. LBR
 1

JML LBR
 1

JML LBR
 23

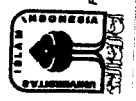
PENGESAHAN

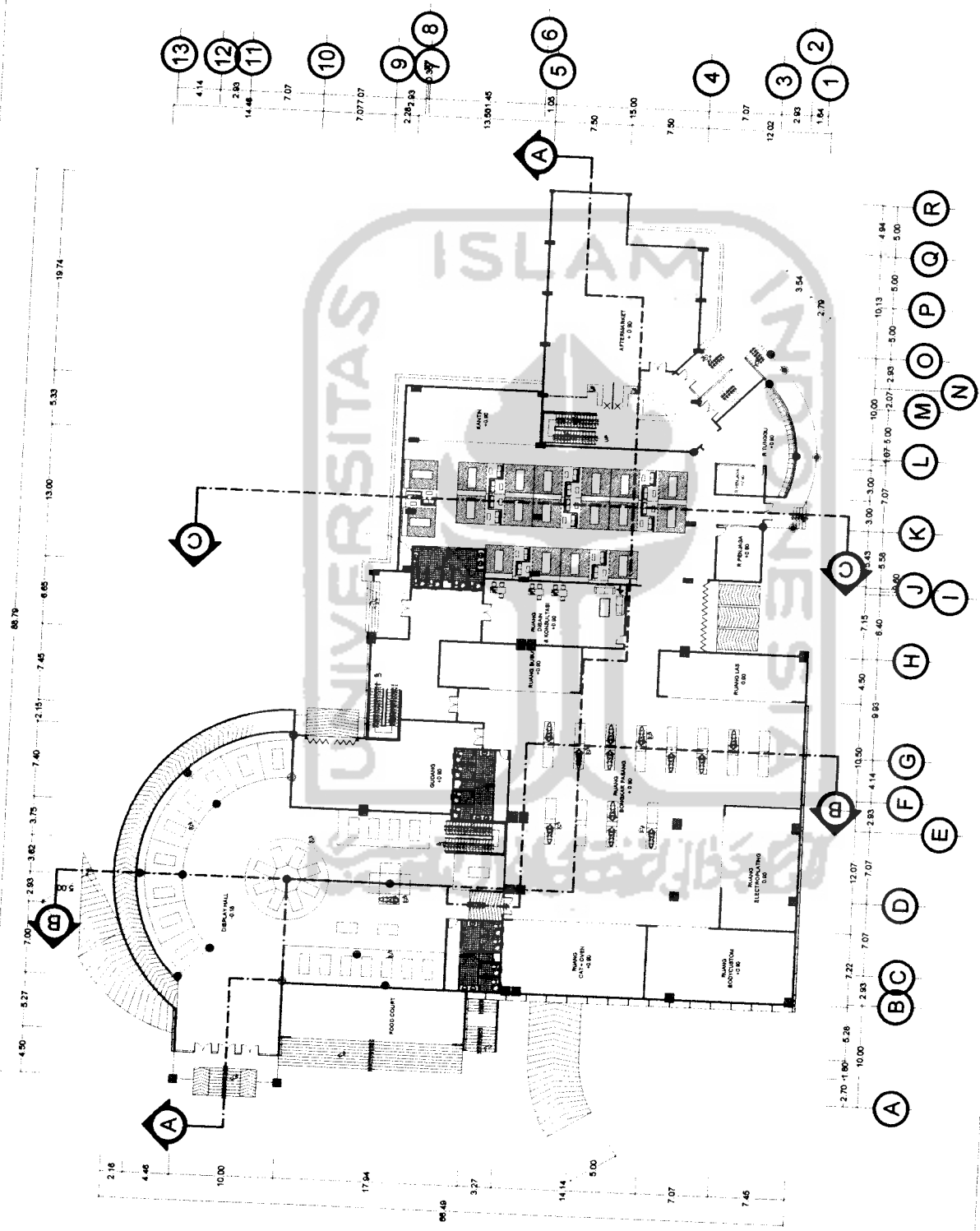


LEGENDA

	Area untuk bangunan
	Area untuk parkir
	Road
	Area hijau
	Air
	Area utilitas
	Batas
	Area khusus

TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2007	PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA <small>EKSPLOANSI KONSEP, MANAJEMEN, SEPEDA MOTOR SEBAGAI PEMERINTAH, EKSPRESI ARSITEKTURAL</small>	DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTO, MHI	IDENTITAS MAHASISWA NAMA FEBRI KURNIAWAN NO. MHS 01 812 179 TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR SITUASI	SKALA 1 : 300	NO. LBR 2	JML LBR 23	PENGESAHAN





TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
TAHUN AKADEMIK
2006/2007

PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 DI JOGJAKARTA
 EKSPLOASIKONSEK MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 SEBAGAI PEMBENTUKA ENTPRESI ARSITEKTUR

DOSEN PEMBIMBING
 IR.H. SUPRIYANTA, IMI

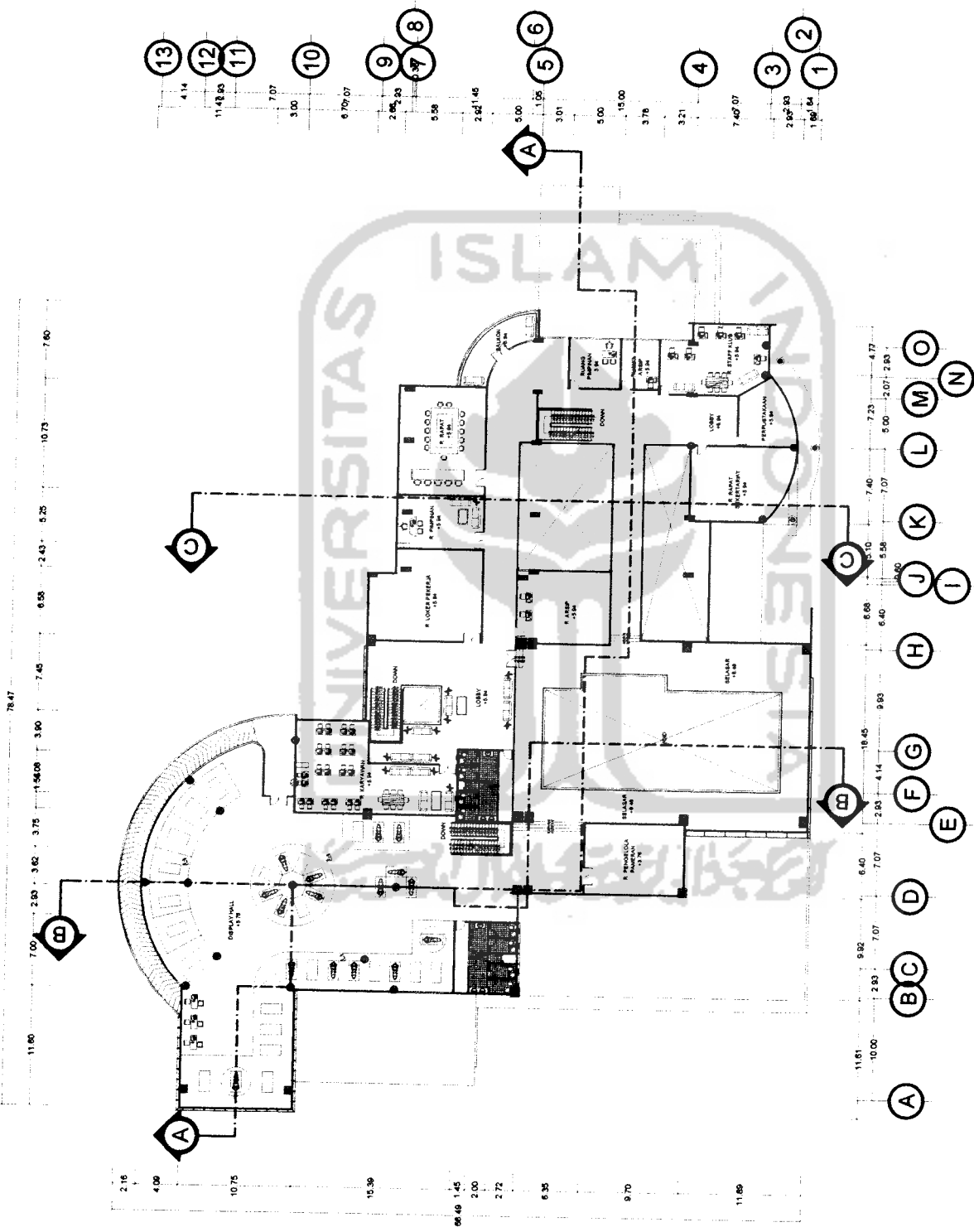
IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA: FEBRI KURNIAWAN
 NO. IMHS: 01 813 178
 TANDA TANGAN:

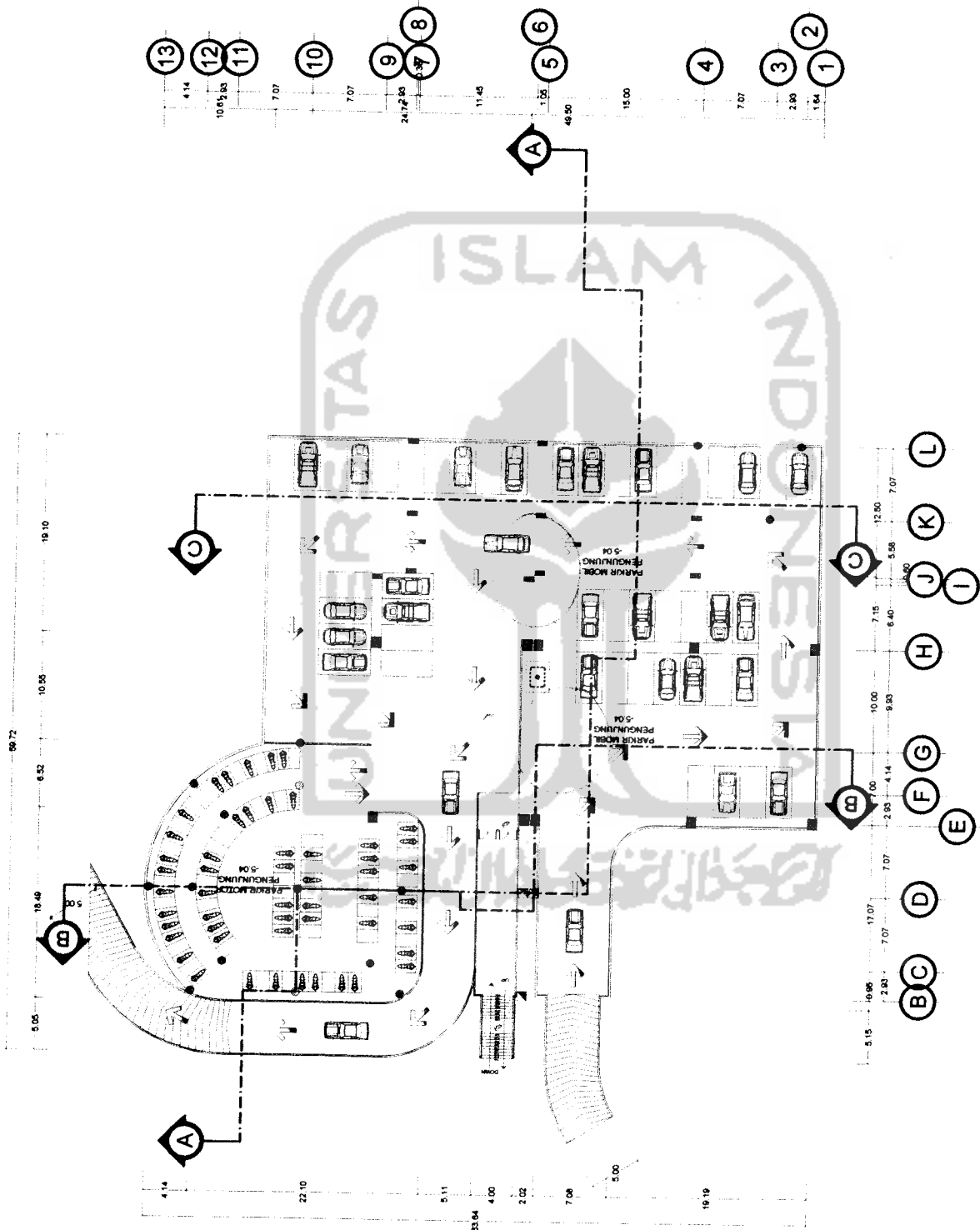
NAMA GAMBAR
 DENAH GROUND/FLOOR

SKALA 1 : 200
NO. LBR 3
JML LBR 23

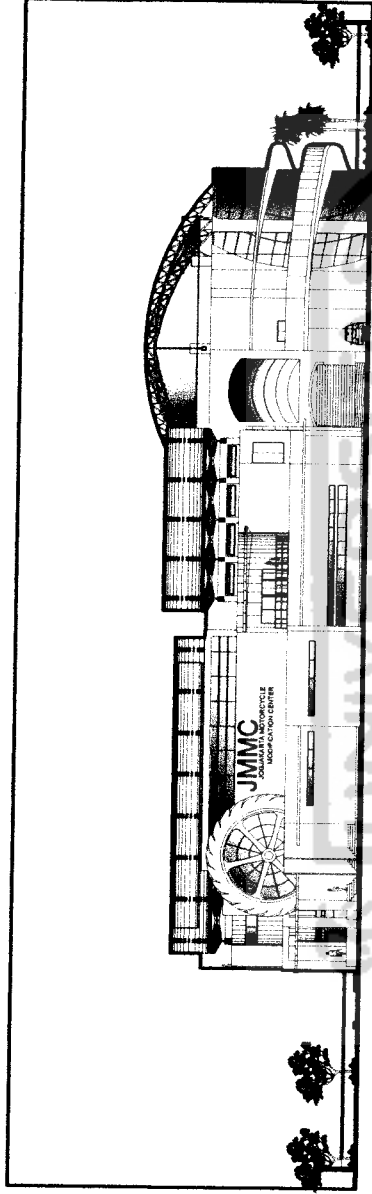
PENGESAHAN



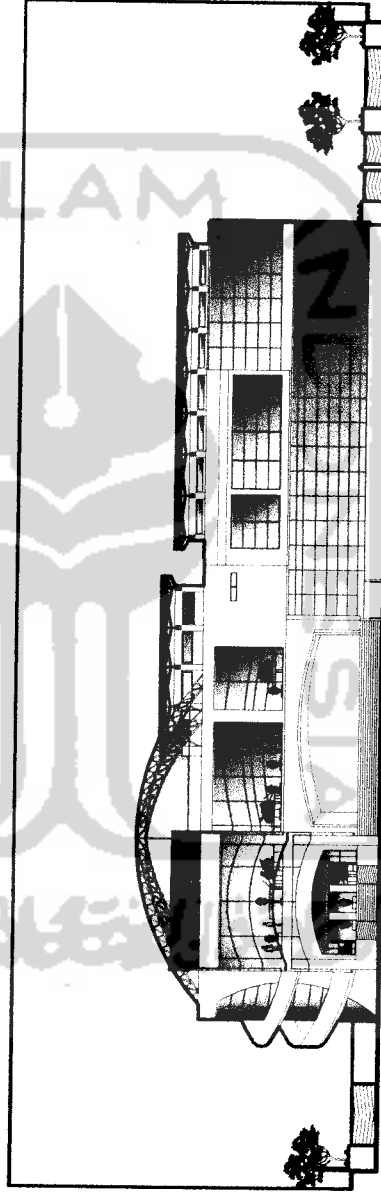




TUGAS AKHIR JURUSAN ARSITEKTUR FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA	PERIODE II TAHUN AKADEMIK 2008/2007	PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR DI JOGJAKARTA EKSPERIMEN KONSEP MODIFIKASI SEPEDA MOTOR SEBAGAI PEMBELUKAN EKSPERIMENTAL	DOSEN PEMBIMBING IR.H. SUPRIYANTA, IMH	IDENTITAS MAHASISWA NAMA FEBRI KURNIAWAN NO. IMHS 01 512 179 TANDA TANGAN	NAMA GAMBAR DENAH BASEMENT	SKALA NO. LBR 1 : 200 5	JML LBR 23	PENGESAHAN



TAMPAK DEPAN (SELATAN)



TAMPAK BELAKANG (UTARA)



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2008/2009

PUSAT MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 DI JOGJAKARTA
 EKSPLORASI KONSEP MODIFIKASI SEPEDA MOTOR
 SEBAGAI PEMENTUK ESPRESI ARSITEKTURAL

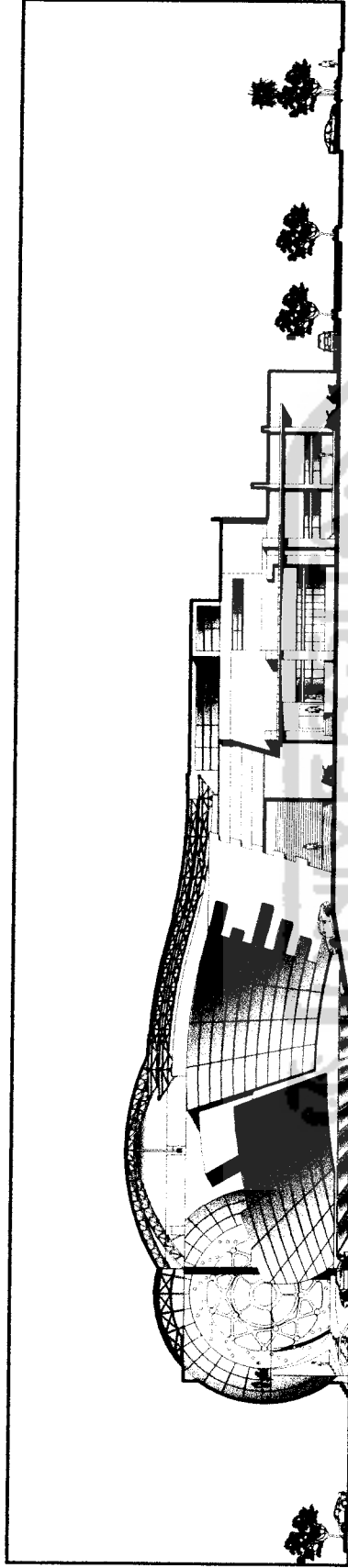
DOSEN PEMBIMBING
 IR.H. SUPRIYANTA, Msi

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA FEBRI KURNIAWAN
 NO. MHS 01 512 179
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 TAMPAK

SKALA NO. LBR 1 : 200
 NO. LBR 6
 JML LBR 23

PENGESAHAN



TAMPAK SAMPING KANAN (BARAT)



TAMPAK SAMPING KIRI (TIMUR)



TUGAS AKHIR
 JURUSAN ARSITEKTUR
 FAKULTAS TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN
 UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

PERIODE II
 TAHUN AKADEMIK
 2008/2009

PUSAT MODIFIKASI SEREDA MOTOR
 DI JOGJAKARTA
 PESERJAN KORPRI MODIFIKASI SEREDA MOTOR
 SEBAGAI PEMBENTUK KAPRESRI ARSITEKTURAL

DOSEN PEMBIMBING
 IR.H. SUPRIYANTA, Msi

IDENTITAS MAHASISWA
 NAMA
 FEBRI KURNIAWAN
 NO. IMHS
 01 512 179
 TANDA TANGAN

NAMA GAMBAR
 TAMPAK

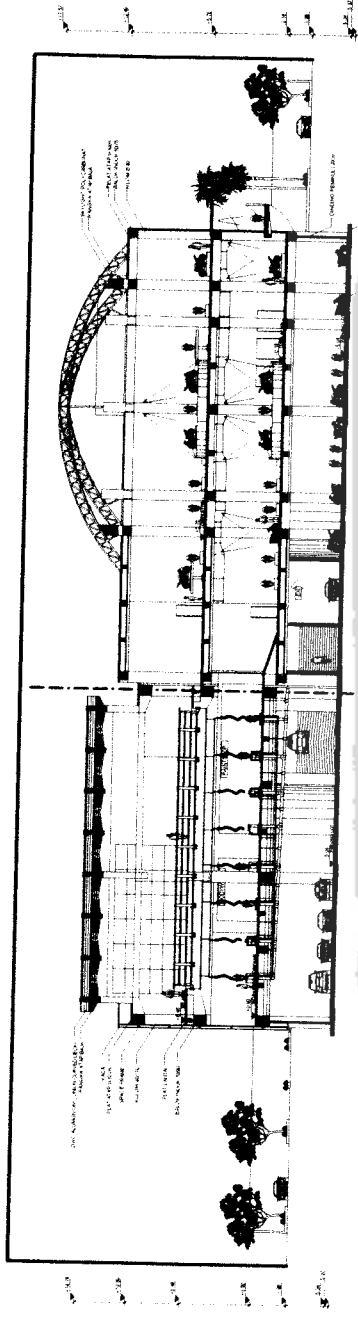
SKALA
 1 : 200

NO. LBR
 7

JML LBR
 23

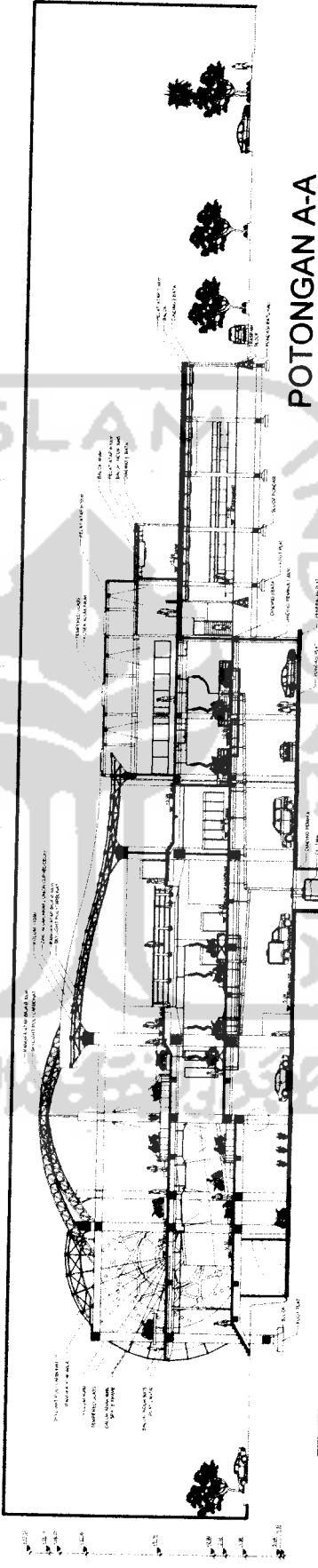
PENGESAHAN

POTONGAN B-B



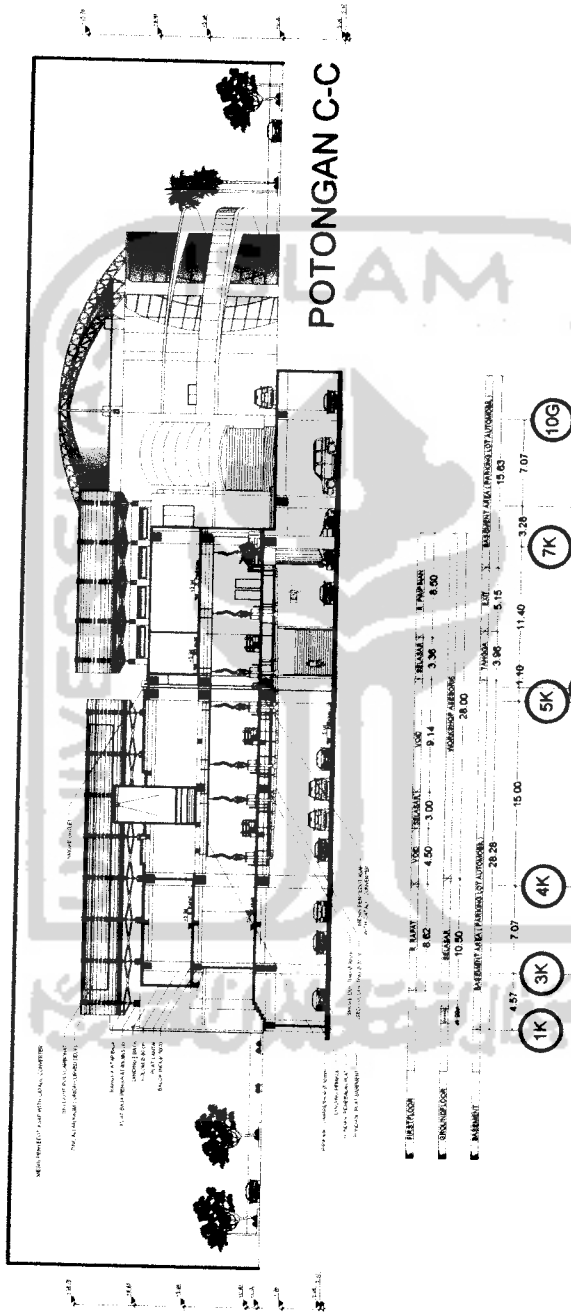
LEGEN	1E	2E	3E	4E	5E	6E	7E	8E	9E	10E	11E	12E	13E
KANTOR	2.52	3.08	3.54	4.10	4.66	5.22	5.78	6.34	6.90	7.46	8.02	8.58	9.14
RUANG PAMERAN	2.73	3.29	3.85	4.41	4.97	5.53	6.09	6.65	7.21	7.77	8.33	8.89	9.45
RUANG PAMERAN	28.04	34.08	40.12	46.16	52.20	58.24	64.28	70.32	76.36	82.40	88.44	94.48	100.52
MUSEUM	19.27	25.31	31.35	37.39	43.43	49.47	55.51	61.55	67.59	73.63	79.67	85.71	91.75

POTONGAN A-A



LEGEN	A12	B12	C11	D12	E5	H5	H6	H5	K5	L5	M5	O5	N5
KANTOR	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00	10.00
RUANG PAMERAN	28.17	34.34	40.51	46.68	52.85	59.02	65.19	71.36	77.53	83.70	89.87	96.04	102.21
MUSEUM	19.02	25.19	31.36	37.53	43.70	49.87	56.04	62.21	68.38	74.55	80.72	86.89	93.06





POTONGAN C-C

